

ANALISIS INVESTASI DALAM INSTRUMEN REKSADANA PADA DANA PENSIUN

(Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012)

SKRIPSI

Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

SALLY FEBRIANI
NIM. 0910323148



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2014

MOTTO

Jadi Diri Sendiri, Cari Jati Diri, Dan Dapetin Hidup Yang Mandiri
Optimis, Karena Hidup Terus Mengalir Dan Kehidupan Terus Berputar
Sesekali Lihatlah Ke Belakang Untuk Melanjutkan Perjalanan Yang Tiada
Berujung

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

(TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal
yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali.

Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat
meminta dan memohon

“Hai, orang-orang yang beriman. Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai
penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-
Baqarah:153)

TANDA PENGESAHAN

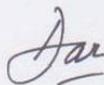
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Januari 2014
 Jam : 09.00 WIB
 Skripsi atas nama : Sally Febriani
 Judul : Analisis Investasi Dalam Instrumen Reksadana Pada Dana
 Pensiun (Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan
 Timur Tahun 2009-2012)

dan dinyatakan lulus

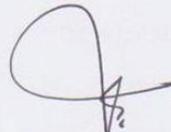
MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. Darminto, M.Si
 NIP. 19511219 197803 1 001

Anggota



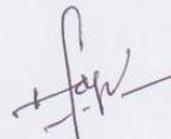
Drs. Ahmad Husaini, MAB
 NIP. 19580706 198503 1 004

Anggota



Dr. M. Dzulkirom AR
 NIP. 19531122 198203 1 001

Anggota



Drs. Topowijono, M.Si
 NIP. 19530704 198212 1 001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 2 Januari 2014

Mahasiswa



Nama: Sally Febriani

NIM: 0910323148

RINGKASAN

Sally Febriani, 2014, **Analisis Investasi Dalam Instrumen Reksadana Pada Dana Pensiun** (Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012), Dr. Darminto, M.Si, Drs. Ahmad Husaini, MAB, 103 Hal + xv.

Penelitian ini dilakukan atas dasar kondisi perekonomian Indonesia yang terkadang naik turun, membuat masyarakat melakukan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar menjadi lebih baik. Reksadana adalah salah satu jenis investasi keuangan yang sudah lama eksis dan cukup populer di Indonesia, hanya membutuhkan dana sedikit tetapi menghasilkan *return* yang lumayan tinggi dan dikelola oleh Manajer Investasi berpengalaman serta cenderung bersifat konservatif. Reksa dana sebagai salah satu instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan dana pensiun karena risiko lebih bisa dikurangi. Banyak investor yang telah menginvestasikan dananya dalam reksa dana termasuk Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan lembaga keuangan non bank atau dana pensiun pemberi kerja milik Pupuk Kalimantan Timur yang melakukan investasi terhadap dana yang dikelola. Dana yang dikelola oleh dana pensiun sangatlah besar dan harus sangat hati-hati dalam menginvestasikan dananya sebagai contoh saja dari laporan keuangan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur tahun 2009, aktivitya berjumlah lebih besar dari Rp 742 miliar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga hanya berusaha untuk menggambarkan investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur khususnya dalam instrumen investasi reksa dana mulai tahun 2009 sampai 2012. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2009 mengalami kerugian sebesar (0,12209) atau (12,209%) karena NAB Akhir hanya sebesar Rp. 60.036.046.581 mengalami penurunan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.385.338.221. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2010 mendapatkan keuntungan sebesar 0,05054 atau 5,054% karena NAB Akhir sebesar Rp. 19.570.124.724 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 18.628.616.148. Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2011 terus mengalami penurunan dalam investasi yakni sebesar 0,03034 atau 3,034% karena NAB Akhir sebesar Rp.70.063.205.154 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.000.000.000. *Return* reksadana Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2012 mengalami penurunan yang sebelumnya pada tahun 2011 total *return* 0,03034 atau 3,034% menjadi 0,02739 atau 2,74% karena proporsi investasi reksadana pada tahun 2012 mengalami penurunan hanya sebesar 6,42% padahal tahun sebelumnya 2011 sebesar 7,45%.

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya lebih mendiversifikasi lagi investasi dalam reksa dana, serta menganalisis dengan seksama Manajer Investasi, Bank Kustodian, *return*, umur, risiko untuk setiap reksa dana yang akan ditempatkan, dan juga perlu menganalisis kondisi politik ekonomi yang ada.

SUMMARY

Sally Febriani , 2014 , **Analysis Instruments Investing In Mutual Funds In Retirement Fund** (Studies in East Kalimantan Fertilizer Pension Fund Year 2009-2012) , Dr . Darminto , M.Si , Drs . Ahmad Husaini , MAB , 103 + xv.

The research was conducted on the basis of the Indonesian economy is sometimes up and down , making public investments to promote economic growth in order to become better . Mutual funds are one type of financial investment that has long existed and is quite popular in Indonesia , just needs a little funding but produces a fairly high return and is managed by an experienced investment manager and tend to be conservative . Mutual funds as one investment instrument that can be used pension funds as risk can be reduced Many investors who have invested their funds in mutual funds including pension fund Fertilizer East Kalimantan .

East Kalimantan Fertilizer Pension Fund is a non-bank financial institution or employer pension funds in East Kalimantan owned fertilizer that invests the funds managed . Funds under management by pension funds are very large and have to be very careful in investing their funds as an example of the financial statements of the Pension Fund Fertilizer East Kalimantan in 2009 , its assets totaled more than Rp 742 billion .

In this research uses descriptive method so just trying to illustrate the Pension Fund of East Kalimantan Fertilizer investment instruments , especially in mutual funds from 2009 to 2012 . Kaltim Fertilizer Pension Fund in 2009 suffered a loss of (0.12209) or (12.209 %) as the NAB Final only Rp . 60,036,046,581 Initial NAV decreased from Rp . 68,385,338,221 . Kaltim Fertilizer Pension Fund in 2010 made a profit of 0.05054 or 5.054 % for NAV End of Rp . 19,570,124,724 Initial NAV increased from Rp . 18,628,616,148 . Kaltim Fertilizer Pension Fund in 2011 continued to decline in investments which amounted to 0.03034 or 3.034 % for NAB Rp.70.063.205.154 End of Beginning NAV increased from Rp . 68.000.000.000.Return Kaltim Fertilizer Pension Fund mutual funds in 2012 before declining in 2011 the total return 0.03034 or 0.02739 or 3.034 % to 2.74% for the proportion of mutual fund investment in 2012 decreased only by 6 , 42 % whereas the previous year 2011 was 7.45 % .

Pension Fund of East Kalimantan Fertilizer should be further diversify investments in mutual funds, as well as to analyze carefully the Investment Manager, the Custodian Bank, the return , the age, the risk for each mutual fund that will be placed, and also need to analyze the political and economic conditions that exist .

KATA PENGANTAR

السلامة على كل خير ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk menempuh ujian sarjana. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis
3. Bapak Dr. Darminto, M.Si selaku ketua dosen pembimbing
4. Bapak Drs. Ahmad Husaini, MAB selaku anggota Dosen Pembimbing
5. Bapak Ir. Abdullah Matadji selaku Direktur Utama Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
6. Ibu Dra. Sri Mujiah selaku Direktur Keuangan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
7. Pak Nyoman selaku Direktur Kepesertaan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
8. Pak Elfis Mawardi selaku Manajer Keuangan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur yang selalu membantu memberikan informasi selama saya melakukan penelitian di Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
9. Kedua orang tuaku dan adekku Aldi tersayang serta keluarga besarku yang ada di Balikpapan dan Bontang telah memberikan doa dan motivasi selama ini.
10. Kakek dan nenek2 yang ada di Rajabasa, My lovely sister Chici, My uncle Rafli beserta istri, sister Sari, dek Bayu, tante Titing,om dan tante yang ada di Sidoarjo.
11. Sahabat-sahabatku My bescom Asep, Nia, Tiara, Bunda, Icus, Selvy, Eqi, My shanty putri Dek Laily, Dek Keke, Ochi, Tnt Linda, Yofa, Lia dan

teman-teman lain yang kukenal Nurul, Riwin, Ima, Narin, Mimin, Fitri yang selalu bersedia menolongku.

12. Bapak Kost Shanty Mr.Bardjo yang selama beberapa tahun ini telah bersedia memberi tempat tinggal.

13. My vocal coach Mba' Linda yang selalu memberikan dukungan,doa dan semangat.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkannya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Malang, 2 Januari 2014



Sally Febriani
0910323148

DAFTAR ISI

MOTTO.....	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pasar Modal	11
1. Definisi Pasar Modal	11
2. Jenis dan Fungsi Pasar Modal.....	12
3. Manfaat Pasar Modal.....	13
B. Investasi	14
1. Definisi Investasi	14
2. Jenis-jenis Investasi	15
3. Alasan Berinvestasi	16
4. Tujuan Investasi.....	17
5. Prinsip-prinsip Investasi	17
6. Tingkat pengembalian (return) & risiko (risk) investasi	18
C. Reksa Dana	19
1. Sejarah Reksa dana di Indonesia	19
2. Definisi Reksa dana	19
3. Klasifikasi Reksa Dana.....	20
4. Keuntungan Memiliki Reksa Dana.....	23
5. Nilai Aktiva Bersih /Unit (NAB/Unit)	25
6. <i>Return</i> Reksa Dana	26
7. Manajer Investasi.....	26
D. Dana Pensiun	27
1. Definisi Dana Pensiun	27
2. Jenis Kelembagaan Dana Pensiun	28
3. Tujuan Dana Pensiun.....	28

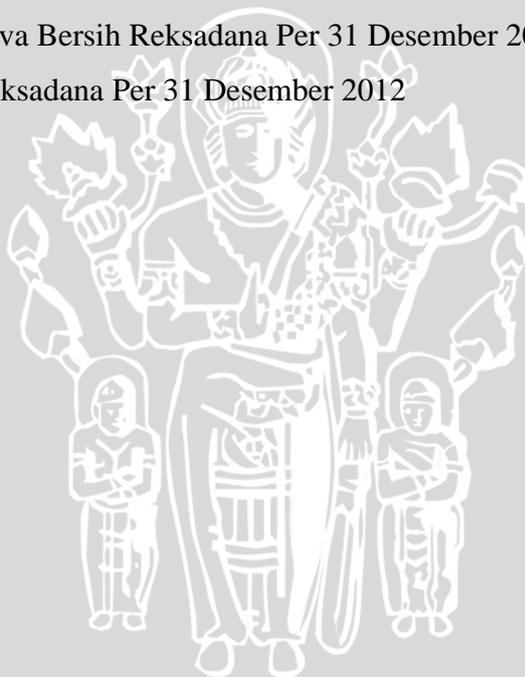
4. Peserta dan Usia Pensiun	30
5. Program Pensiun	30
6. Sifat-sifat Dana Pensiun	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Sumber Data	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Analisis Data	36
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Perusahaan	38
1. Sejarah singkat PT.Pupuk Kalimantan Timur	38
2. Sejarah Singkat Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	40
3. Lokasi Perusahaan	42
4. Visi dan Misi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	42
5. Struktur Organisasi	43
6. Susunan Pengurus & Pengawas Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.....	47
7. Pokok-pokok Peraturan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.....	47
8. Jenis Manfaat Pensiun.....	49
B. Penyajian Data.....	51
1. Nilai Aktiva Bersih dan <i>Return</i> reksadana tahun 2009.....	52
2. Nilai Aktiva Bersih dan <i>Return</i> reksadana tahun 2010.....	59
3. Nilai Aktiva Bersih dan <i>Return</i> reksadana tahun 2011.....	64
4. Nilai Aktiva Bersih dan <i>Return</i> reksadana tahun 2012.....	72
C. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2009-2012 dan Pembahasan.....	79
1. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2009.....	79
2. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2010.....	80
3. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2011.....	81
4. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2012.....	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



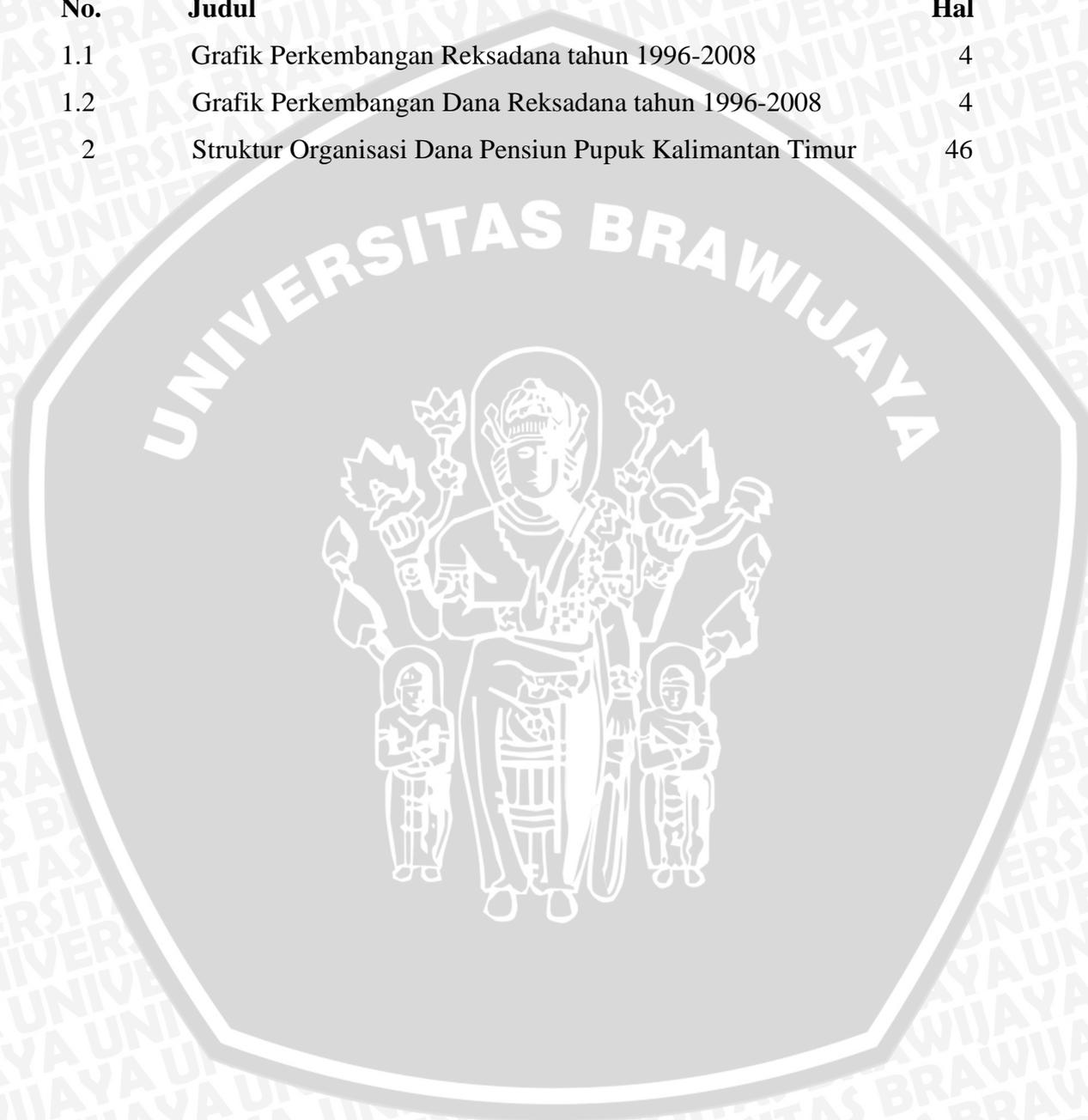
DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hal
1.	Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana Tahun 1996-2008	3
2.	Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2009	52
3.	Daftar <i>Return</i> Reksadana Per 31 Desember 2009	56
4.	Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2010	59
5.	Daftar <i>Return</i> Reksadana Per 31 Desember 2010	62
6.	Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2011	64
7.	Daftar <i>Return</i> Reksadana Per 31 Desember 2011	68
8.	Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2012	72
9.	Daftar <i>Return</i> Reksadana Per 31 Desember 2012	76



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1.1	Grafik Perkembangan Reksadana tahun 1996-2008	4
1.2	Grafik Perkembangan Dana Reksadana tahun 1996-2008	4
2	Struktur Organisasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	46



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
1	Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Per 31 Desember 2009	92
2	Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Per 31 Desember 2010	93
3	Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Per 31 Desember 2011	94
4	Laporan Portofolio Investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Per 31 Desember 2012	95
5	Batasan Maksimum dalam Arah-an Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Per 31 Desember 2009	96
6	Rincian Investasi dalam Bentuk Reksadana Per 31 Desember 2009	97
7	Batasan Maksimum dalam Arah-an Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun PKT Per 31 Desember 2010	98
8	Rincian Investasi dalam Bentuk Reksadana Per 31 Desember 2010	99
9	Batasan Maksimum dalam Arah-an Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun PKT Per 31 Desember 2011	100
10	Rincian Investasi dalam Bentuk Reksadana Per 31 Desember 2011	101
11	Batasan Maksimum dalam Arah-an Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun PKT Per 31 Desember 2012	102
12	Rincian Investasi dalam Bentuk Reksadana Per 31 Desember 2012	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian Indonesia yang terkadang naik turun, membuat masyarakat melakukan investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar menjadi lebih baik. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001:3). Kegiatan investasi telah memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong kinerja laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang semakin berkembang dan semakin meningkat biayanya. Reksadana adalah salah satu jenis investasi keuangan yang sudah lama eksis dan cukup populer di Indonesia.

Reksa dana mulai diperkenalkan di Indonesia ketika PT. Danareksa didirikan pada tahun 1976 dimana perusahaan ini dapat menerbitkan sertifikat yang dikenal dengan Sertifikat Danareksa I dan II. Tahun 1995 berdiri sebuah Reksa Dana Tertutup yaitu PT BDNI Reksa Dana dengan menawarkan 600 juta saham dengan nilai satu saham Rp 500,- sehingga terkumpul dana sebesar Rp 300 miliar. Pendirian Reksa Dana terus berkembang pada tahun 1996 berdiri sebanyak 25 Reksa Dana terbuka dan 25 Reksa Dana ini dikelola oleh manajer investasi. Total Asset Reksa Dana yang dikenal dengan Total Nilai Aktiva Bersih sebesar Rp 2,8 triliun. Total nilai aktiva bersih meningkat menjadi sekitar Rp 8 triliun

pada Juni 1997. Peningkatan tersebut karena Reksa Dana mulai dikenal dan masyarakat merasakan tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan dengan instrumen investasi lain.

Reksa dana berasal dari kata reksa yang artinya jaga atau pelihara dan dana yang berarti uang atau kumpulan uang. Reksa dana bisa diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan. Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (Undang-undang Nomor 8 tahun 1995). Reksa dana merupakan kumpulan dana dari masyarakat yang dikelola oleh Manajer Investasi yang telah memiliki ijin dari BAPEPAM dan dana yang terkumpul tersebut kemudian diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio investasi. Investasi dalam reksa dana secara otomatis akan terdiversifikasi, dan biasanya Manajer Investasi sangat konserfatif dalam menyusun portofolionya.

Reksa dana dibentuk oleh manajer investasi dan bank kustodian melalui akta kontrak investasi kolektif (KIK) yang dibuat notaris. Manajer investasi akan berperan sebagai pengelola dana investasi yang terkumpul dari sekian banyak investor untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek, seperti SBI, obligasi, dan saham. Sementara, bank kustodian akan berperan dalam penyimpanan dana atau portofolio milik investor serta melakukan penyelesaian transaksi dan administrasi reksa dana. Melalui reksa dana, investor sudah tidak perlu repot mengelola portofolio investasinya sendiri. Perkembangan jumlah reksadana dan jumlah dana reksadana selama tahun 1996-2008 disajikan dalam pada Tabel 1 sebagai berikut:

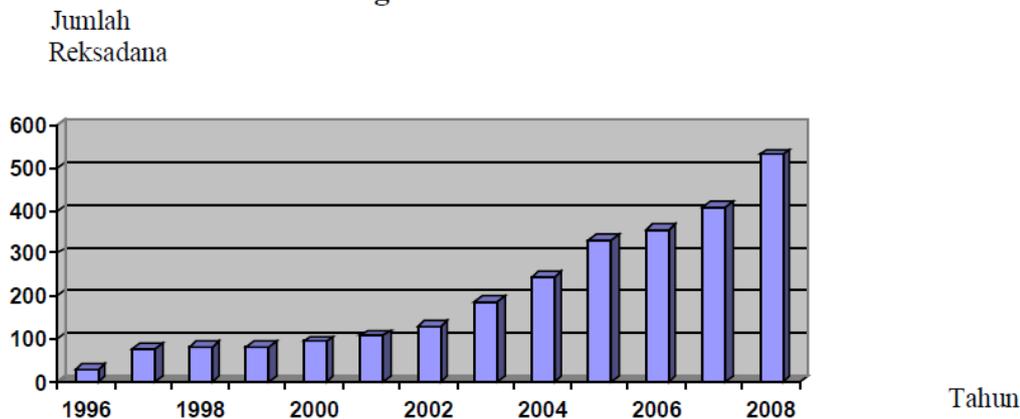
Tabel 1 Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana Tahun 1996-2008

No	Tahun	Jumlah Reksadana	Jumlah Dana Reksadana
1	1996	28	Rp 2.782 triliun
2	1997	77	Rp 4.916 triliun
3	1998	81	Rp 2.992 triliun
4	1999	81	Rp 5.142 triliun
5	2000	94	Rp 5.507 triliun
6	2001	108	Rp 8.058 triliun
7	2002	131	Rp 46.614 triliun
8	2003	186	Rp 69.455 triliun
9	2004	246	Rp 103.616 triliun
10	2005	331	Rp 28.386 triliun
11	2006	355	Rp 50.869 triliun
12	2007	408	Rp 88.400 triliun
13	2008	530	Rp 93.110 triliun

Sumber: www.bapepam-lk.go.id pada tanggal 30 Januari 2009

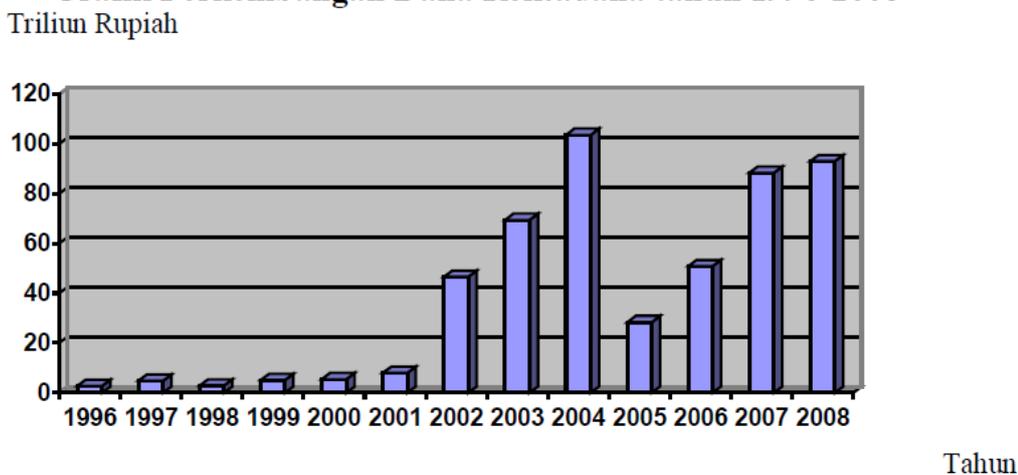
Berdasarkan Tabel 1 Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana Tahun 1996-2008, menunjukkan perkembangan industri reksadana yang cukup mengembirakan pada tahun 2006 dan 2007, terutama didukung oleh menguatnya pasar saham dan pasar surat hutang. Total aset naik menjadi Rp 92,2 triliun pada akhir tahun 2007 dengan jumlah reksadana sebesar 408. Tahun 2008, pertumbuhan reksadana sangat terpengaruh oleh perkembangan yang kurang mengembirakan, hal ini diakibatkan oleh penurunan nilai aset portofolio karena krisis ekonomi, sehingga kenaikan aset reksadana tidak terlalu tinggi. (www.bapepam-lk.go.id pada tanggal 9 Februari 2009). Pergerakan jumlah reksadana dan jumlah dana reksadana dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2008 disajikan dalam Gambar 1.1 dan 1.2 sebagai berikut :

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Reksadana tahun 1996-2008



Sumber : www.bapepam-lk.go.id pada tanggal 9 Februari 2009

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Dana Reksadana tahun 1996-2008



Sumber : www.bapepam-lk.go.id pada tanggal 9 Februari 2009

Reksa dana secara umum terbagi dalam empat jenis, yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran. (Cahyono, 2000:71). Masing-masing jenis reksa dana mempunyai *return* dan risiko yang berbeda. Reksa dana pasar uang merupakan jenis reksa dana yang mempunyai risiko paling rendah dan jenis reksa dana saham yang mempunyai



risiko paling tinggi sekaligus harapan *return* yang tinggi pula. Meminimalkan risiko merupakan salah satu pertimbangan investor dalam berinvestasi, dan hal ini terpenuhi pada instrumen reksa dana, karena reksa dana dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi yang berpengalaman sehingga investor tidak harus ikut menganalisis portofolio investasi yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Selain itu dana yang dibutuhkan untuk investasi dalam instrumen reksa dana relatif kecil dan informasi pengelolaan investasi reksa dana sangat transparan karena investor yang membeli reksa dana akan mendapatkan informasi lengkap mengenai pengelolaan dananya yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Reksa dana merupakan sarana investasi untuk menciptakan dana pensiun di kemudian hari. Banyak manfaat dalam instrumen investasi reksa dana maka mengakibatkan banyak investor yang mempertimbangkan jenis instrumen ini untuk dijadikan tempat berinvestasi, tidak terkecuali dana pensiun.

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya, janda/ duda, anak yang dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu dan memiliki status sebagai badan hukum serta memulai kegiatan sejak tanggal pengesahan oleh Menteri Keuangan (UU No.11 Tahun 1992).

Dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari Pemberi Kerja, yang berfungsi untuk mengelola dan menjalankan program pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (PSAK No.18 per 1 Juli 2009).

Dana Pensiun dibedakan dalam dua jenis yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) berdasarkan penyelenggaranya atau pihak yang mendirikan. Dana Pensiun Pemberi Kerja

merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan untuk menyelenggarakan program pensiun, sedangkan Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan dana pensiun yang dibentuk oleh lembaga keuangan. Dana Pensiun menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (*defined benefit program*) maupun Program Pensiun Iuran Pasti (*defined contribution program*). Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun. Program Pensiun Iuran Pasti adalah Program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun (Wahab, 2001:1).

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas melanjutkan rencana pembangunan pabrik amonia dan urea. Badan usaha ini dikelola oleh Pertamina di bawah pengawasan Direktorat Jendral Industri Kimia Dasar. PT. Pupuk Kalimantan Timur disebut juga (Pupuk Kaltim) adalah salah satu perusahaan industri strategis di Indonesia dengan empat unit pabrik Amoniak dan lima unit pabrik Urea yang terletak dalam satu lokasi yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur dan merupakan anak PT Pupuk Indonesia *Holding Company*. Sementara unit pabrik NPK tersebar di tiga kota (Bontang, Semarang, dan Surabaya), termasuk juga produksi pupuk organik (dinamakan zeorganik) yang tersebar di lima daerah (Demak, Banyuwangi, Parepare, Bandung dan Lombok Timur. Pupuk Kaltim memenuhi kebutuhan

pupuk domestik, baik untuk sektor tanaman pangan melalui distribusi pupuk bersubsidi maupun non subsidi untuk sektor perkebunan dan industri. Dalam aktivitasnya Pupuk Kaltim sangat menekankan pentingnya menjalankan sebuah industri yang ramah lingkungan dan dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya. Pupuk Kaltim (PKT) kurang lebih mempekerjakan 2500 orang karyawan yang tiap tahunnya ada 200 orang yang pensiun. Semua Karyawan PKT merupakan anggota dari Dana Pensiun PKT, karena tiap bulan karyawan membayar iuran dana pensiun PKT sebesar 10 persen dipotong dari gaji, serta 20 persen dari dana perusahaan PKT.

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan badan hukum lembaga keuangan non bank atau dana pensiun pemberi kerja milik PT. Pupuk Kalimantan Timur yang mengelola dan melakukan investasi terhadap dana dari karyawan PKT yang merupakan anggota dari Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur serta sumbangan dana dari PKT. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan salah satu dana pensiun BUMN yang mengelola dan menjalankan program pensiun manfaat pasti. Dana yang dikelola oleh dana pensiun sangatlah besar dan harus sangat hati-hati dalam menginvestasikan dananya sebagai contoh saja dari laporan keuangan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur tahun 2009, aktivanya berjumlah lebih besar dari Rp 742 miliar. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur melakukan beberapa jenis investasi yaitu Surat Berharga Negara, Deposito *on call*, Deposito berjangka, Saham, Obligasi, Sukuk, Reksadana, Kontrak Opsi Saham. Salah satu jenis investasi Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang cukup populer, hanya membutuhkan dana sedikit tetapi menghasilkan *return* yang

lumayan tinggi dan dikelola oleh Manajer Investasi berpengalaman serta cenderung bersifat konservatif adalah instrumen investasi reksadana, maka penelitian ini mengambil judul ANALISIS INVESTASI INSTRUMEN REKSA DANA PADA DANA PENSIUN (Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi *return* investasi reksa dana pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur secara keseluruhan?
2. Bagaimana *return* investasi reksa dana yang dilakukan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan besarnya kontribusi *return* investasi reksa dana pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur secara keseluruhan.
2. Untuk mendeskripsikan *return* investasi reksa dana yang dilakukan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana untuk

penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan tentang dana pensiun terutama yang berkaitan dengan investasi pada jenis investasi reksa dana.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi dana pensiun umumnya dan khususnya bagi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dalam mempertimbangkan kebijakan investasi yang akan di ambil.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dibahas tentang beberapa konsep, antara lain; konsep pasar modal, konsep investasi, konsep reksa dana, dan konsep dana pensiun. Konsep-konsep di atas merupakan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini, yang meliputi jenis

penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan tentang pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian dan menggunakan alat analisis data yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang diberikan oleh peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal

Terdapat bermacam-macam definisi pasar modal, tetapi dari beberapa definisi tersebut menunjukkan adanya kesamaan makna. Diantara definisi - definisi tersebut akan dijabarkan di bawah ini.

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank - bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sunariyah, 2003:4). Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2001:13).

Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang (Darmadji, 2012:1). Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995). Dilihat dari beberapa definisi pasar modal di atas dapat

disimpulkan bahwa pasar modal merupakan suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

2. Jenis dan Fungsi Pasar Modal

(a) Jenis Pasar Modal

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

1) Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya. Pasar Perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang *go public* berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

2) Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah ijin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa (Tandelilin, 2001:14).

(b) Fungsi Pasar Modal

Ada beberapa peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah sebagai berikut :

1) Fungsi tabungan

Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan yang begitu murah dan mudah, tanpa resiko untuk menginvestasikan dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak jasa dan produk-produk di suatu perekonomian.

2) Fungsi kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali.

3) Fungsi likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat.

4) Fungsi pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal merupakan fungsi pinjaman untuk konsumsi atau investasi. Pinjaman merupakan utang kepada masyarakat. Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih mudah dan lebih murah (Sunariyah, 2003:4)

Berdasarkan pendapat tersebut, pasar modal dibedakan menjadi dua yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar modal memiliki peranan sebagai sumber pembiayaan pembangunan maupun pinjaman yang dihimpun dari masyarakat dalam perekonomian negara.

3. Manfaat Pasar Modal

Ada tujuh manfaat pasar modal yaitu :

- 1) Memperbaiki struktur permodalan perusahaan
- 2) Meningkatkan efisiensi alokasi sumber-sumber dana
- 3) Menunjang terciptanya perekonomian yang sehat
- 4) Meningkatkan penerimaan negara
- 5) Mengurangi hutang luar negeri pihak pemerintah maupun swasta
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- 7) Pasar modal sebagai alternatif pembiayaan pemerintah (Anwar, 2005:121).

Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang.

Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu :

- 1) Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar
- 2) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai
- 3) Tidak ada “*covenant*” sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana atau perusahaan.
- 4) Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.
- 5) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil

Manfaat pasar modal bagi investor adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi
- 2) Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki atau memegang saham dan bunga tetap atau bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
- 4) Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, misal dari saham A

ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko.

- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko.

Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang, yaitu:

- 1) Menuju ke arah profesional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 2) Sebagai pembentuk harga dalam bursa paralel
- 3) Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang
- 4) Likuiditas efek semakin tinggi

Manfaat pasar modal bagi pemerintah, yaitu :

- 1) Mendorong laju pembangunan
- 2) Mendorong investasi
- 3) Penciptaan lapangan kerja
- 4) Memperkecil *Debt Service Ratio* (DSR)
- 5) Mengurangi beban anggaran bagi BUMN (Anoragi, 2006:5)

Berdasarkan pendapat tersebut, pasar modal mempunyai banyak manfaat bagi emiten, investor, pemerintah maupun lembaga penunjang yaitu memperbaiki struktur permodalan perusahaan, nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, meningkatkan efisiensi alokasi sumber-sumber dana, menunjang terciptanya perekonomian yang sehat dan meningkatkan penerimaan negara.

B. Investasi

1. Definisi Investasi

Terdapat bermacam-macam definisi investasi, tetapi dari beberapa definisi tersebut menunjukkan adanya kesamaan arti. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001:3). Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama

periode waktu tertentu (Jogiyanto, 1998:5). Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamaruddin, 2004:3).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya investasi adalah komitmen untuk menunda konsumsi ataupun dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

2. Jenis-jenis Investasi

Investasi secara luas dapat dibagi dalam dua bagian utama, yaitu investasi dalam aktiva riil (misal: emas, intan, *real estate*, dan lain sebagainya) dan investasi dalam surat-surat berharga atau sekuritas (*marketable securities* atau *financial assets*). Kemudian kepemilikan aktiva finansial dalam rangka investasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Investasi langsung (*direct investing*), artinya investor membeli surat-surat berharga secara langsung pada perusahaan yang telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk *dividend* dan *capital gain*.
- b) Investasi tidak langsung (*indirect investing*), maksudnya adalah jika surat-surat berharga yang telah dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara.

Menurut jangka waktunya, jenis investasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang biasanya mempunyai rentang waktu kurang dari satu tahun atau maksimal satu tahun dan dapat dicairkan dengan segera.

- b) Investasi jangka panjang

Jenis investasi ini merupakan investasi yang biasanya mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun (Sunariyah, 2003:4).

Berdasarkan pendapat tersebut, investasi terbagi menjadi dua bagian yaitu investasi dalam aktiva riil dan investasi dalam surat-surat berharga, berdasarkan kepemilikannya investasi dibagi menjadi investasi langsung dan

investasi tidak langsung. Menurut jangka waktunya investasi diklasifikasikan menjadi investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

3. Alasan Berinvestasi

Ada 4 hal utama yang mendasari keinginan masyarakat untuk berinvestasi, yaitu :

- 1) Adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum terpenuhi, dengan berinvestasi diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan masa depan yang semakin berkembang dan semakin meningkat biayanya. Perlu dilakukan perencanaan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan saat ini.
- 2) Adanya keinginan untuk mengembangkan atau menambah aset, dengan berinvestasi yang baik, *gain* yang diperoleh dari investasi ini diharapkan dapat menjadi aset.
- 3) Adanya keinginan mengantisipasi terjadinya inflasi, adanya prediksi bahwa ke depan inflasi akan terus meningkat, sehingga masyarakat berinvestasi dengan harapan hasil yang diperoleh lebih besar dari investasi pada masa depan.
- 4) Adanya kebutuhan untuk melindungi nilai aset yang telah dimiliki.

Berdasarkan pendapat tersebut, alasan masyarakat untuk berinvestasi karena adanya kebutuhan masa depan atau kebutuhan saat ini yang belum terpenuhi, diharapkan dengan berinvestasi dapat mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan masa depan, mengembangkan atau menambah aset, keinginan mengantisipasi terjadinya inflasi berharap dengan berinvestasi memperoleh

hasil yang lebih besar dari investasi masa depan, adanya kebutuhan untuk melindungi nilai aset yang telah dimiliki.

4. Tujuan Investasi

Tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah keuntungan. Dalam konteks perekonomian, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b) Mengurangi tekanan inflasi
Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak.
Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu (Tandelilin, 2001:5)

Berdasarkan pendapat tersebut, tujuan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan serta mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa depan.

5. Prinsip-prinsip Investasi

Prinsip-prinsip Investasi adalah:

- 1) Keterlibatan pribadi dan modal yang diperlukan
Seorang calon investor tentu cenderung memilih investasi yang tidak terlalu menuntut tanggung jawab dan keterlibatannya dalam mengurus investasinya jika dihadapkan pada dua alternatif investasi yang berbeda.
- 2) Tingkat pengembalian hasil (*return*)
Dalam berinvestasi, *return* merupakan harapan bagi investor. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pengembalian hasil (*return*) semakin tinggi pula risiko yang ditanggung (*high risk high return*).
- 3) Risiko investasi
Risiko merupakan bawaan dari investasi, apapun bentuk investasi tetap ada risikonya walaupun mungkin hampir tidak terlihat sehingga dianggap tidak ada.
- 4) Tingkat inflasi

Inflasi juga menjadi salah satu bagian yang seharusnya dipertimbangkan oleh calon investor. Secara sederhana inflasi merupakan kenaikan harga barang-barang secara umum atau penurunan daya beli dari sebuah satuan mata uang. *Return* yang akan didapatkan oleh calon investor seharusnya lebih tinggi dibanding tingkat inflasinya.

- 5) Jangka waktu pengembalian (*payback period*)
Semakin cepat suatu investasi memberikan hasil, maka makin baik untuk dijalankan.
- 6) Likuiditas
Jenis investasi yang mempunyai likuiditas baik akan cenderung dipilih investor terutama bagi investor yang mempertimbangkan sekali masalah likuiditas. Makin likuid investasi makin baik investasi tersebut.
- 7) Teori portofolio
Seorang calon investor akan menginginkan adanya *return* yang tinggi dengan risiko yang serendah mungkin. Dalam portofolio akan tercipta *return* dan risiko yang sesuai. (Arifin, 2002:5)

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya prinsip-prinsip investasi adalah keterlibatan pribadi dan modal yang diperlukan, semakin tinggi tingkat pengembalian hasil (*return*) semakin tinggi pula risiko yang ditanggung, semua bentuk investasi memiliki risiko, *return* yang didapatkan oleh calon investor seharusnya lebih tinggi dibanding tingkat inflasinya, semakin cepat suatu investasi memberikan hasil maka makin baik untuk dijalankan. Likuiditas investasi sangat diperhatikan demi mendapatkan *return* yang tinggi dengan risiko serendah mungkin.

6. Tingkat pengembalian (*return*) & risiko (*risk*) investasi

a) Tingkat pengembalian (*return*)

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Suatu hal sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya inflasi.

b) Risiko (*risk*)

Risiko merupakan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar tingkat

return yang diharapkan (Tandelilin, 2001:6).

Berdasarkan pendapat tersebut, tingkat pengembalian (*return*) merupakan alasan utama berinvestasi. Risiko merupakan *return* aktual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar risiko, semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan.

C. Reksa Dana

1. Sejarah Reksa dana di Indonesia

Awalnya, pada tahun 1822 reksa dana baru dikenal di Belgia dengan bentuk reksa dana tertutup (*closed-end fund*). Kemudian menyebar ke Inggris dan Skotlandia pada tahun 1860 dengan bentuk *Unit Investment Trust*. Reksa dana mulai dikenal di Amerika Serikat pada tahun 1920. Tahun 1940, di Amerika Serikat dibuatlah Undang-Undang Reksa Dana yang dikenal dengan nama *Investment Company Act 1940*. Di Indonesia sendiri, reksa dana baru dikenal pada tahun 1990, berdasarkan Kep Menkeu 1548 dengan bentuk reksa dana tertutup. Pada tahun 1995, berdasarkan UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal diperbolehkan Reksa Dana berbentuk Tertutup dan Terbuka dan berkembang pesat mulai 1996.

2. Definisi Reksa dana

Terdapat bermacam-macam definisi reksa dana, tetapi dari definisi-definisi tersebut mempunyai maksud sama. Diantara definisi-definisi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut,

Reksa Dana didefinisikan sebagai portofolio aset keuangan yang terdiversifikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang

menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersihnya (*“diversified portfolio of securities, registered as an openend investment company, which sells shares to the public at an offering price dan redeems them on demand at net asset value”*) Adler Haymans Manurung (2007:1).

Ditinjau dari asal kata, reksa dana berasal dari kosa kata reksa yang artinya jaga atau pelihara dan dana yang berarti uang atau kumpulan uang. Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio oleh Manajer Investasi yang telah mendapat ijin dari Bapepam (Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 tahun 1995).

Pozen (1998) menyatakan bahwa *“ A mutual fund is an investment company that pools money from shareholders and invests in a diversified of securities.”*

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya reksa dana adalah kumpulan uang yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan dan dananya berasal dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi yang telah mendapat ijin dari Bapepam.

3. Klasifikasi Reksa Dana

a. Berdasarkan Portofolio Investasi

1) Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana yang investasinya ditanam pada efek bersifat hutang dengan jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

2) Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa dana yang sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat hutang.

3) Reksa Dana Saham

Reksa dana yang sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya akan diinvestasikan dalam efek bersifat ekuitas..

4) Reksa Dana Campuran

Reksa dana yang mempunyai perbandingan target aset alokasi pada efek saham dan pendapatan tetap yang tidak dapat dikategorikan ke dalam ketiga reksa dana lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, reksa dana terbagi menjadi empat berdasarkan portofolio investasi yaitu reksadana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksadana saham dan reksa dana campuran.

b. Berdasarkan Bentuk Reksa Dana (Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 18, ayat (1),

1) Reksa Dana PT (Perseroan Terbatas)

Reksa dana bentuk ini merupakan badan hukum tersendiri yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan reksa dana. Seperti halnya badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas, maka reksa dana yang notabene berbentuk perseroan terbatas ini juga memiliki anggaran dasar, pemegang saham, pengurus atau direksi, kekayaan sendiri dan kewajiban-kewajiban.

Pada awal berdirinya, calon reksa dana harus membentuk Perseroan terbatas, untuk mengumpulkan dananya yaitu dengan cara mengeluarkan sahamnya (bukan unit penyertaan sebagaimana dalam reksa dana terbuka) terlebih dahulu setelah mendapat ijin usaha dari BAPEPAM selaku pengawas pasar modal. Setelah semua saham sudah berada di tangan investor, maka reksa dana perseroan perlu mencatatkan jumlah emisi sahamnya di bursa efek sehingga para pemegang sahamnya dapat memperjualbelikannya di pasar sekunder (*secondary market*).

2) Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Pendirian reksa dana kontrak investasi kolektif berbeda, lebih sederhana di banding pendirian reksa dana perseroan.

Pada reksa dana kontrak investasi kolektif, pada mulanya Manajer Investasi mengadakan penandatanganan kontrak dengan Bank Kustodian di depan Notaris. Dalam kontrak tersebut menjelaskan tentang hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sedangkan dalam reksa dana perseroan (PT), kontrak dilakukan antara Manajer Investasi dengan direksi. Sebenarnya reksa dana kontrak investasi kolektif dapat dikatakan sebagai produk dari Manajer Investasi dan efek yang dikeluarkan dinamakan dengan unit penyertaan bukanlah saham.

Pada awal pembentukannya perusahaan efek atau perorangan yang telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM dapat membentuk reksa dana kontrak investasi kolektif. Manajer Investasi mengajukan pernyataan pendaftaran kepada BAPEPAM dalam rangka penawaran umum reksa dana kontrak investasi kolektif. Reksa dana kontrak investasi kolektif hanya dapat beroperasi bersifat terbuka (*open-end*), berbeda dengan reksa dana perseroan (PT) yang bersifat tertutup maupun terbuka.

Berdasarkan pendapat tersebut, reksa dana terbagi menjadi dua berdasarkan bentuk reksa dana yaitu reksa dana PT (Perseroan Terbatas) dan reksa dana KIK (Kontrak Investasi Kolektif).

c. Berdasarkan Sifat Reksa Dana

1) Reksa Dana Tertutup (*close end funds*)

Reksadana yang saham atau unit penyertaannya tidak dapat dibeli atau ditarik kembali (*redemption*) oleh pengelola, sehingga apabila investor ingin melikuidasi unit penyertaannya harus melalui pasar sekunder di pasar modal. Bentuk transaksinya seperti saham biasa, setelah penawaran umum atau transaksi di pasar primer, unit penyertaan diperdagangkan di pasar sekunder. Harga di pasar sekunder selain ditentukan oleh *Net Asset Value* (NAV) juga ditentukan oleh penawaran dan permintaan (*supply and demand*). Bila harga terjual di atas NAV maka investor mendapatkan premium atau laba selisih, sedangkan bila terjual di bawah NAV maka disebut harga terdiskon dan investor mendapatkan kerugian.

2) Reksa Dana Terbuka (*open end funds*)

Reksadana yang saham atau unit penyertaannya dapat dibeli atau ditarik kembali (*redemption*) oleh pengelola, atau pengelola mempunyai kewajiban membeli kembali unit penyertaan bila investor menginginkan menarik dana penyertaannya. Sehingga dalam proses jual belinya manajer investasi membebankan biaya pembelian awal atau *service charge* dan biaya pembelian kembali oleh pengelola atau *redemption fee*.

Berdasarkan pendapat tersebut, reksa dana terbagi menjadi dua berdasarkan sifat reksa dana yaitu reksa dana tertutup dan reksa dana terbuka.

4. Keuntungan Memiliki Reksa Dana

1) Pengelolaan secara profesional

Reksa dana dikelola oleh para profesional pasar modal yang memiliki akses pada informasi dan perdagangan efek, sehingga selalu dapat meneliti berbagai peluang investasi terbaik bagi para nasabahnya.

2) Pembagian risiko/minimalisasi risiko

Pola pembagian risiko ini biasa disebut "diversifikasi". Pada diversifikasi, dana investasi ditempatkan pada beberapa macam instrumen investasi di pasar modal. Dengan demikian risiko kerugian investasi secara keseluruhan akan lebih kecil.

3) Kemudahan pencairan.

Investasi reksa dana mudah untuk diuangkan kembali serta efisien karena investor dapat menjual kembali kepada pengelola investasi.

4) Kemudahan investasi.

Berinvestasi di reksa dana relatif mudah karena selain prosesnya mudah, investor diberikan beberapa pilihan investasi, dengan strategi yang sesuai dengan risiko dan keuntungan yang diharapkan.

5) Keleluasaan investasi.

Dalam reksa dana investor leluasa untuk memilih suatu jenis investasi dan leluasa pula untuk pindah ke jenis lainnya sesuai dengan tujuan investasi.

6) Keringanan biaya.

Investasi melalui reksa dana relatif lebih ringan biayanya dibandingkan bila masyarakat melakukannya sendiri. Hal ini disebabkan karena pengelola investasi menghimpun dana dalam skala besar sehingga dapat mengalokasikannya secara ekonomis.

7) Keringanan pajak.

Hasil keuntungan dan hasil penjualan kembali reksa dana tidak dikenai pajak sehingga mendapatkan keuntungan yang bersih.

Berdasarkan pendapat tersebut, terdapat banyak keuntungan memiliki reksa dana. Reksa dana dikelola oleh para profesional pasar modal, berinvestasi di reksa dana relatif mudah prosesnya serta mudah untuk diuangkan kembali, hasil keuntungan dan hasil penjualan kembali reksa dana tidak dikenai pajak.

5. Nilai Aktiva Bersih /Unit (NAB/Unit)

Salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu Reksa Dana. NAB per saham / unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu Reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.

Nilai Aktiva Bersih / Unit (NAB / Unit) dihitung oleh bank custodian dan diumumkan ke publik setiap hari melalui beberapa media. Menghitung NAB/Unit :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Atau dalam rumus sederhananya adalah sebagai berikut :

$$\text{NAB} = [\text{Jumlah Aset} - \text{Total Kewajiban}] : \text{Jumlah Unit Penyertaan}$$

Sementara yang disebut total unit yang beredar adalah seluruh unit penyertaan yang dimiliki oleh seluruh investor. Rumus mencari beberapa unit penyertaan berikut dengan biaya yang dibebankan saat investor berinvestasi adalah sebagai berikut:

$$\text{UP} = [\text{Investasi} (1-\text{Fee}) : \text{NAB}]$$

UP : Unit Penyertaan

Investasi : Uang yang akan diinvestasikan

NAB : Nilai Aktiva Bersih

Fee : biaya transaksi pembelian (*entry fee/selling fee*).

6. Return Reksa Dana

Secara umum perhitungan return reksa dana dalam individu ada dua macam, yaitu:

1. Dengan tidak memperhatikan pembagian dividen

$$\text{Return} = \frac{\text{Nilai Aktiva Bersih Akhir} - \text{Nilai Aktiva Bersih Awal}}{\text{Nilai Aktiva Bersih Awal}}$$

2. Dengan memperhatikan pembagian dividen

$$\text{Return} = \frac{\text{Nilai Aktiva Bersih Akhir} - \text{Nilai Aktiva Bersih Awal} + \text{Dividen}}{\text{Nilai Aktiva Bersih Awal} - (\text{Dividen} \times \text{Fee})}$$

7. Manajer Investasi

Manajer Investasi dengan reputasi baik dapat dilihat dari pengalaman (*track record*), kinerja historis (*profil risk & return*), gaya investasi, besarnya asset yang dikelola, jumlah nasabah, kualitas sumber daya dan pelayanan. Performa dari sebuah reksadana sangat bergantung dengan pengelola dana atau manajer investasinya. Dalam Reksadana investor menyerahkan semua wewenang kepada manajer investasi untuk melakukan keputusan investasi. Manajer investasi harus mengikuti batasan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam prospektus. Jadi investor juga bisa melihat bagaimana manajer investasi mengelola dana investor berdasarkan prospektus yang dikeluarkan. Situasi yang ideal adalah dimana *analyst* portofolio merupakan tim yang penuh keahlian dan disiplin terhadap tanggung jawab. Pengalaman juga sangat diperlukan karena menyangkut

pengelolaan aset akan lebih baik lagi jika pengambil keputusan lebih dari satu orang.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajer investasi sangat berperan dalam investasi reksa dana. Dalam reksa dana investor menyerahkan semua wewenang kepada manajer investasi untuk melakukan keputusan investasi. Manajer investasi harus mengikuti batasan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam prospektus.

D. Dana Pensiun

1. Definisi Dana Pensiun

Terdapat bermacam-macam definisi tentang dana pensiun, yang pada dasarnya memiliki makna yang sama. Diantara definisi-definisi tersebut akan dijabarkan di bawah ini. Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun bagi pesertanya, janda/duda, anak yang dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu dan memiliki status sebagai badan hukum serta memulai kegiatan sejak tanggal pengesahan oleh Menteri Keuangan (UU No.11 Tahun 1992).

Dana pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari Pemberi Kerja, yang berfungsi untuk mengelola dan menjalankan program pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dilihat dari beberapa pengertian dana pensiun tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari Pemberi Kerja, yang mengelola dan menjalankan manfaat pensiun

bagi pesertanya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (PSAK No.18 per 1 Juli 2009).

2. Jenis Kelembagaan Dana Pensiun

Jenis-jenis kelembagaan dana pensiun, yaitu:

a) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

Dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa, untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi yang bersangkutan (UU No.11 Thn 1992)

Sehingga dapat disimpulkan Dana Pensiun Pemberi Kerja merupakan badan hukum yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja. Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan bank atau perusahaan asuransi jiwa, untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi yang bersangkutan.

3. Tujuan Dana Pensiun

a) Sisi Pemberi Kerja

Dana pensiun sebagai usaha untuk menarik atau mempertahankan karyawan perusahaan yang memiliki potensi cerdas, terampil dan produktif yang diharapkan dapat meningkatkan atau mengembangkan perusahaan, di samping sebagai

tanggung jawab moral dan sosial Pemberi Kerja kepada karyawan serta keluarganya pada saat karyawan tidak lagi mampu bekerja atau pensiun atau meninggal dunia.

- 1) Kewajiban Moral
 - 2) Loyalitas
 - 3) Kompetisi Pasar Tenaga Kerja
- b) Sisi Karyawan

Dana pensiun adalah untuk memberikan rasa aman terhadap masa yang akan datang dalam arti tetap mempunyai penghasilan pada saat memasuki masa pensiun.

- 1) Rasa Aman terhadap Masa yang Akan Datang
 - 2) Kompensasi yang Lebih Baik
- c) Bagi Lembaga Pengelola Dana Pensiun
- 1) Memperoleh keuntungan dengan berinvestasi
 - 2) Turut membantu dan mendukung program Pemerintah.
- d) Sisi Pemerintah

Dengan adanya Dana Pensiun, karyawan akan mengurangi kerawanan sosial. Kondisi tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam menciptakan kestabilan negara.

- e) Sisi Masyarakat

Adanya Dana Pensiun merupakan salah satu lembaga pengumpul dana yang bersumber dari iuran dan hasil pengembangan. Terbentuknya akumulasi dana

yang bersumber dari dalam negeri tersebut dapat membiayai pembangunan nasional dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, ada beberapa tujuan dari dana pensiun. Tujuan dana pensiun dilihat dari sisi pemberi kerja, sisi karyawan, bagi pengelola dana pensiun, sisi pemerintah, dan sisi masyarakat.

4. Peserta dan Usia Pensiun

Peserta

Usia peserta 18 tahun/telah kawin. Masa kerja minimal 1 tahun

Usia Pensiun

- a. Pensiun Normal (*normal retirement*)
- b. Pensiun Dipercepat (*early retirement*)
- c. Pensiun Ditunda (*deferred retirement*)
- d. Pensiun Cacat

Berdasarkan pendapat tersebut, peserta dana pensiun berumur 18 tahun/telah kawin, masa kerja minimal 1 tahun. Usia pensiun ada empat yaitu pensiun normal, pensiun dipercepat, pensiun ditunda, dan pensiun cacat.

5. Program Pensiun

a) Program Pensiun Iuran Pasti

Program Pensiun Iuran Pasti adalah Program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

b) Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program lain yang bukan merupakan program pensiun iuran pasti.

c) Program Pensiun Berdasarkan Keuntungan

Program pensiun iuran pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Berdasarkan pendapat tersebut, program pensiun dibedakan menjadi tiga yaitu program pensiun iuran pasti, program pensiun manfaat pasti, dan program pensiun berdasarkan keuntungan.

6. Sifat-sifat Dana Pensiun

Sifat-sifat dana pensiun menurut Setiadi (1995:8), yaitu:

- 1). Harta dana pensiun terpisah dari kekayaan para pengurusnya. Ia dikecualikan pula dari kepailitan dan pewarisan;
- 2). Harta kekayaan dana pensiun dapat berubah-ubah bentuknya, tetapi tetap merupakan dari dana pensiun;
- 3). Pengurus dana pensiun yang menyalahgunakan kekayaan dana pensiun diwajibkan untuk mengganti/mengembalikan kekayaan tersebut dengan cara menggantinya dengan kekayaan pribadi mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut, sifat-sifat dana pensiun yaitu harta dana pensiun terpisah dari kekayaan para pengurus, harta kekayaan dana pensiun dapat berubah-ubah bentuknya, pengurus dana pensiun yang menyalahgunakan kekayaan dana pensiun diwajibkan mengembalikan kekayaan tersebut dengan cara menggantinya dengan kekayaan pribadi mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki berkenaan dengan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka.

Menurut Nazir (2011:54) jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa di masa sekarang. Arikunto (1997:9) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan/membeberkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti hanya merangkum yang sedang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti kemudian memaparkan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan obyek yang diteliti yaitu tentang analisis investasi instrumen reksa dana pada Dana Pensiun Pupuk Kaltim. Penelitian ini bermaksud

untuk mempelajari secara khusus laporan keuangan dana pensiun Pupuk Kaltim pada salah satu jenis investasi reksa dana.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang berlokasi di Jl. S. Parman No. 5 Bontang Utara, Kalimantan Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Dana Pensiun Pupuk Kaltim dikarenakan Pupuk Kaltim merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang cukup besar di Indonesia. Pupuk Kaltim kurang lebih memperkerjakan 2500 orang karyawan yang tiap tahunnya ada 200 orang yang pensiun. Semua Karyawan PKT merupakan anggota dari Dana Pensiun PKT, karena tiap bulan karyawan membayar iuran dana pensiun PKT sebesar 10 persen dipotong dari gaji, serta 20 persen dari dana perusahaan PKT. Dana Pensiun PKT melakukan investasi dari dana yang dikelola. Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur merupakan salah satu dana pensiun BUMN yang mengelola dan menjalankan program pensiun manfaat pasti.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah suatu hal yang menjadi pusat yang diperhatikan dalam penelitian. Dengan adanya penetapan fokus penelitian akan dapat membatasi studi dan memudahkan dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nilai Aktiva Bersih (NAB)
- 2) *Return* Reksadana
- 3) *Return* rata-rata individu reksadana yang diperoleh Dana Pensiun Pupuk

Kaltim atas investasi.

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan jenis data sekunder. Data yang digunakan berdasarkan pada aktivitas peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan. Data primer berupa hasil wawancara mengenai salah jenis investasi yang dilakukan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Data dapat diperoleh langsung dari staf-staf Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Bontang tepatnya dari Direktur Keuangan dan Kepesertaan Manajer Keuangan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan dan laporan investasi perusahaan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang berupa laporan keuangan dan laporan portofolio investasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Data dari luar perusahaan yaitu data dari *website-website* resmi, misalnya www.bapepam.go.id, www.infovesta.com.

E. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

“Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian” (Sumarni, 2005:85). Wawancara tersebut dapat digunakan untuk mengetahui gambaran secara khusus mengenai salah satu bentuk investasi Dana Pensiun PKT dalam bentuk reksa dana dari sumber yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian (Hartono, 2004 : 117).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2004: 97). Instrumen penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu:

1. Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan mencatat hasil wawancara yang disampaikan kepada subyek dengan menggunakan alat tulis dan kertas.

2. Pedoman dokumentasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah alat tulis dan kertas yang digunakan untuk mencatat data-data yang diberikan. Pedoman dokumentasi instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan seperti laporan keuangan, profil, program-program, dan dokumen lain yang dianggap penting oleh peneliti seperti struktur organisasi, tugas dan mekanisme kerja (*job discription*), dan hal-hal lainnya yang terkait dengan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data biasanya mencakup pekerjaan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola, membuat ringkasan mencari pola-pola tertentu dan menerapkan teknik-teknik statistika.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (1999:142) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Di dalam analisis kuantitatif dilakukan beberapa perhitungan untuk menunjang penelitian, antara lain perhitungan :

- 1) Menghitung NAB/Unit :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Atau dalam rumus sederhananya adalah sebagai berikut :

$$NAB = [\text{Jumlah Aset} - \text{Total Kewajiban}] : \text{Jumlah Unit Penyertaan}$$

Sementara yang disebut total unit yang beredar adalah seluruh unit penyertaan yang dimiliki oleh seluruh investor. Rumus mencari beberapa unit penyertaan berikut dengan biaya yang dibebankan saat investor berinvestasi adalah sebagai berikut:

$$UP = [\text{Investasi} (1 - \text{Fee}) : NAB$$

UP : Unit Penyertaan

Investasi : Uang yang akan diinvestasikan

NAB : Nilai Aktiva Bersih

Fee : biaya transaksi pembelian (*entry fee/selling fee*)

2. a) *Return* reksa dana tanpa memperhatikan dividen

$$\text{Return} = \frac{NAB \text{ Akhir} - NAB \text{ Awal}}{NAB \text{ Awal}}$$

b) *Return* reksa dana dengan memperhatikan dividen

$$\text{Return} = \frac{NAB \text{ Akhir} - NAB \text{ Awal} + \text{Dividen}}{NAB \text{ Awal} - (\text{Dividen} \times \text{Fee})}$$

3. Menghitung *return* individu reksa dana yang diperoleh Dana Pensiun Pupuk

Kalimantan Timur atas investasinya, rumus :

$$\text{Return} = \frac{NAB \text{ Akhir} - NAB \text{ Awal} + \text{Dividen}}{NAB \text{ Awal}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat PT.Pupuk Kalimantan Timur

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas melanjutkan rencana pembangunan pabrik ammonia dan urea. Badan usaha ini dikelola oleh Pertamina di bawah pengawasan Direktorat Jendral Industri Kimia Dasar.

Pada awal berdirinya, Pertamina berencana mendirikan pabrik pupuk di atas kapal terapung yang pertama kali di dunia. Kapal terapung tersebut berjumlah dua buah, dengan fasilitas penunjang yang ada di darat. Hal ini direncanakan dengan pertimbangan jika sewaktu-waktu cadangan gas di Kalimantan Timur habis, maka pabrik ini dapat dipindahkan ke daerah yang memiliki sumber gas alam yang baru.

Kapal pertama yang memiliki berat 35000 Dwt merupakan pabrik amoniak dengan kapasitas 1500 ton per hari, sedangkan kapal kedua yang memiliki berat 30000 Dwt merupakan pabrik urea dengan kapasitas 1700 ton per hari. Peralatan pabrik mulai dibangun di Eropa pada tahun 1974. Eropa ditunjuk karena dana untuk pelaksanaan proyek ini didapat dari pinjaman Negara-negara Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Kemudian (berdasarkan Kepres No. 43 Tahun 1975) dibentuk suatu tim yang bertugas meninjau dan meneliti program pembangunan pabrik terapung tersebut. Berdasarkan hasil kajian

selanjutnya, pembangunan proyek tersebut diserahkan dari Pertamina kepada Departemen Perindustrian di bawah Direktorat Jendral Industri Kimia Dasar. Penandatanganan akte pendirian PT. Pupuk Kalimantan Timur dilakukan oleh notaris Zanuvar Hamid, SH. Penandatanganan itu dilakukan di Jakarta pada tanggal 7 Desember 1977.

Pembangunan Kaltim-1 dilakukan oleh *Lumnus Co. Ltd* dari Inggris sebagai kontraktor utama yang bekerja sama dengan *coppee Rust* dari Belgia dan *Lurgi* dari Jerman Barat. Pembangunan pabrik Kaltim-1 dilaksanakan sejak 20 Maret 1979 dan seharusnya selesai pada tanggal 10 Maret 1983, namun karena adanya peralatan pabrik yang tidak layak dipasang, maka pabrik Kaltim-1 baru dapat beroperasi pada tanggal 30 Desember 1983 untuk ammonia dan proses *stanicarbon* untuk pembuatan urea.

Pada tahun 1982, dibangun pabrik Kaltim-2 dengan kapasitas 1500 ton ammonia dan 1725 ton urea per hari. MW Kellong Corporation sebagai kontraktor utama yang bekerja sama dengan *Tokyo Menka Kaisha* dan *Kobe Stell* dari jepang di tahun yang sama. Pembangunan pabrik ini selesai pada bulan Oktober 1984 dan mulai berproduksi pada tanggal 1 April 1985. Proses yang digunakan adalah proses *MW Kellong* untuk pembuatan amoniak dan proses *Stamicarbon* untuk urea.

Pada tahun 1987, didirikanlah pabrik Kaltim-3 dengan kapasitas 100 ton amoniak dan 1725 ton urea per hari. Pembangunan ini dilaksanakan oleh PT. Rekayasa Industri (Persero) sebagai kontraktor utama, bekerja sama dengan *Chiyoda Chemical Eng. & Contr.Co* dan *Toyomenka Corporation*. Pabrik

Kaltim-3 ini dilengkapi dengan sebuah unit *recovery hydrogen* yang mengolah *flash gas* dan *purge gas*. Kaltim-1, Kaltim-2, dan Kaltim-3 yang disebut *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dari proses *Constain Petrocarbon* dan ditempatkan di area Kaltim-2, sehingga unit ini dapat memberi tambahan produksi amoniak sebesar 180 ton per hari. Dengan meningkatnya kebutuhan pupuk, pada tahun 1999 didirikan fasilitas produksi urea yang disebut dengan POPKA. Unit Urea POPKA memproduksi urea dengan jumlah yang cukup untuk menghasilkan 1725 MTPD.

Pada tanggal 3 Juli 2002, Presiden Megawati Soekarno Putri telah meresmikan pabrik urea unit 5, yaitu proyek Kaltim-4. Pabrik Kaltim-4 memiliki kapasitas 570 ribu ton urea dan 330 ribu ton ammonia per tahun. Dengan beroperasi pabrik urea Kaltim-4, PT. Pupuk Kalimantan Timur menjadi produsen urea terbesar di dunia karena mampu menghasilkan 3 (tiga) juta ton urea per tahun.

Sejalan dengan perubahan kebijakan pemerintah didalam bidang distribusi pupuk, maka mulai tahun 2004 telah dikeluarkan SK Menperindag yang menugaskan PT. Pupuk Kalimantan Timur bertanggung jawab atas pengadaan urea bersubsidi di kawasan timur Indonesia. Sejak saat itu PT. Pupuk Kalimantan Timur telah membangun jaringan pemasaran di berbagai wilayah Indonesia. Wilayah tanggung jawab PT. Pupuk Kaltim meliputi kawasan timur Indonesia dan sebagian besar Jawa Timur.

2. Sejarah Singkat Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan akte

Notaris Ladeng Mering, S.H No.264 tanggal 31 Desember 1985 dengan nama Yayasan Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan PT. Pupuk Kalimantan Timur (YAPENKES).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor S-189/MK.011/1987 maka YAPENKES berubah menjadi Yayasan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur (YDP-PKT).

Berdasarkan ketentuan UU No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, maka YDP Pupuk Kalimantan Timur menyesuaikan Badan Hukum menjadi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur (DP-PKT), dan mendapatkan pengesahan Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No.KEP-484/KM.17/1997 pada tanggal 12 September 1997.

Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Surat Keputusan diatas, telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahun 2001 dengan Surat Keputusan Menteri Nomor : KEP-033/KM/KM.17/2001 tanggal 29 Januari 2001.
- 2) Tahun 2005 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-447/KM.5/2005 tanggal 28 Desember 2005.
- 3) Tahun 2007 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-173/KM.10/2007 tanggal 01 Juli 2007
- 4) Tahun 2011 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-33/KM .10/2011 tanggal 08 April 2011.

3. Lokasi Perusahaan

Sebagai produsen pupuk urea terbesar di dunia dalam satu lokasi, PT. Pupuk Kaltim. Pada saat ini memiliki 4 pabrik ammonia dan 5 pabrik urea, yaitu Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, POPKA dan Kaltim-4. Selain itu bersama mitra usahanya, PT.Pupuk Kaltim juga membangun pabrik pupuk NPK Pelangi, dan pabrik pupuk Zeorganik yang terbesar di berbagai wilayah Indonesia. Pabrik PT. Pupuk Kalimantan Timur menempati area seluas 493 Ha. Pabrik ini terletak di zona industri Kalimantan Timur. Tepatnya di desa Belimbing, kecamatan Bontang utara, Kabupaten Kutai. Lokasi ini kurang lebih 12 Km di sebelah utara Kota Samarinda, Ibu Kota Propinsi Kalimantan Timur. Secara geografis terletak pada $0^{\circ} 10' 46,99''$ LU dan $117^{\circ} 29' 30,6''$ BT. Sebelah selatan pabrik (kurang dari 10 Km), terdapat lokasi pencairan gas alam PT. Badak NGL.CO.

PT. Pupuk Kalimantan Timur mempunyai kantor pusat yang terletak di Gedung Utama Pupuk Kalimantan Timur, Jalan James Simanjuntak No.1 Bontang, disamping itu juga memiliki kantor perwalian yang berlokasi di Gedung Plaza Pupuk Kaltim Gedung B Lt. 2 Jl. Kebon Sirih No. 6A Jakarta Pusat. Kantor Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang berlokasi di Jl. S. Parman No. 5 Bontang Utara, Kalimantan Timur.

4. Visi dan Misi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

VISI : Menghimpun dan mengelola dana guna memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua bagi seluruh peserta.

MISI : 1) Menerapkan Tata Kelola Dana Pensiun yang baik secara konsisten

dan berkesinambungan.

- 2) Mengelola kekayaan Dana Pensiun yang memberikan hasil investasi yang optimal dan aman sesuai dengan Arah Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dan ketentuan investasi yang ditetapkan Menteri Keuangan dan ketentuan Perundang-undangan.
- 3) Memberikan Manfaat Pensiun yang berkesinambungan kepada Peserta dan mengupayakan kenaikannya secara periodik yang dikaitkan dengan kondisi pendanaan tanpa memberatkan pemberi Kerja

5. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang ada pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dapat dilihat pada Gambar 2, berikut adalah penjelasan dari Struktur Organisasi:

Tugas Pengurus Dana Pensiun Pupuk Kaltim

a. Tugas Direktur Utama

- 1) Membuat surat mengenai permintaan penunjukan Aktuaris independen kepada Dewan Pengawas.
- 2) Menerima laporan final Perhitungan Aktuarial dari Dewan Pengawas.
- 3) Menyetujui dan menandatangani Surat Penetapan Manfaat Pensiun.

b. Tugas Direktur Investasi

- 1) Menerima Paket Usulan Investasi beserta dokumen pendukung dari Bagian Investasi.

- 2) Mereview Paket Usulan Investasi dan mengecek kelengkapan dokumen pendukung sebelum disampaikan ke Direktur Utama.
- 3) Bersama-sama dengan Direktur lain melakukan evaluasi sesuai dengan analisis dan kebijakan investasi.

c. Tugas Direktur Keuangan dan Kepesertaan

- 1) Menerima dan memeriksa kebenaran bukti-bukti pengeluaran keuangan dan penerbitan alat pembayaran.
- 2) Menandatangani bukti-bukti pengeluaran keuangan dan penerbitan alat pembayaran.
- 3) Menyerahkan bukti-bukti pengeluaran keuangan dan penerbitan alat pembayaran kepada Bagian Keuangan.

d. Tugas Manajer Investasi

- 1) Menyiapkan data dan informasi untuk Pengurus, berdasarkan pengamatan/pemantauan/tinjauan secara *on the spot* yang dilakukannya.
- 2) Membuat rekomendasi yang ditujukan kepada Pengurus dalam rangka pelaksanaan investasi sesuai bidangnya masing-masing.
- 3) Membantu Pengurus dalam membuat dan menyiapkan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan Pengurus yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

e. Tugas Manajer Perencanaan

- 1) Menyiapkan data dan informasi untuk Pengurus, berdasarkan pengamatan/pemantauan/tinjauan secara *on the spot* yang dilakukannya.

- 2) Membuat rekomendasi yang ditujukan kepada Pengurus dalam rangka pelaksanaan investasi sesuai bidangnya masing-masing.
- 3) Membantu Pengurus dalam membuat dan menyiapkan dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan Pengurus yang berkaitan dengan kegiatan investasi.

f. Tugas Manajer SDM- Umum

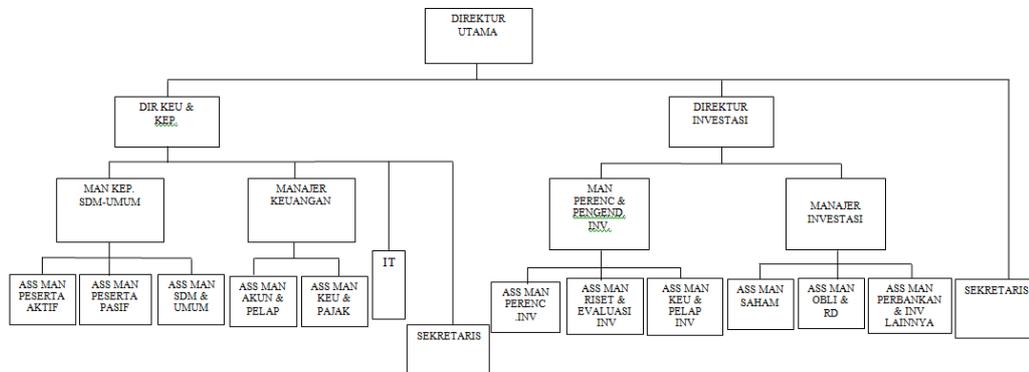
- 1) Melakukan evaluasi terhadap jumlah karyawan yang bekerja di Dana Pensiun, apakah jumlah tersebut telah sesuai/kurang/lebih dengan kapasitas kerja yang dibutuhkan oleh Dana Pensiun.
- 2) Menerima dan memverifikasi Surat Persetujuan Pengadaan Barang dan menyerahkan kepada Direktur Kepesertaan & Umum.
- 3) Menerima Surat Persetujuan Pengadaan Barang yang telah disetujui oleh Direktur Kepesertaan & Umum dan diperintahkan kepada Staf Umum dan SDM untuk ditindak lanjuti.

g. Tugas Manajer Keuangan

- 1) Melakukan upaya-upaya agar hasil, ketertiban dan kelancaran proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) sesuai dengan arahan Pendiri.
- 2) Membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja investasi yang menjadi wewenangnya.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:



Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur, Bontang



6. Susunan Pengurus & Pengawas Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

1. Pengurus Dana Pupuk Kalimantan Timur ditunjuk oleh Direksi PT.Pupuk Kalimantan Timur, selaku pendiri Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur. Masa jabatan untuk setiap periode kepengurusan adalah 5 tahun. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Pupuk Kalimantan Timur nomor 16/DIR/IV.2010 tanggal 9 April 2010, susunan pengurus Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

- a) Direktur Utama : Ir. Abdullah Matadji
- b) Direktur Investasi : Drs. Zubaedi
- c) Direktur Keuangan : Dra. Sri Mujiah

2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi Pupuk Kalimantan Timur.

- a) Ketua : Ir. Ezrinal Azis, M.Sc
- b) Anggota : Drs. Meizar Effendi, MM
- Anggota : Ir. Sigit Indriyono
- Anggota : Ir. Yoilos Rafli

7. Pokok-pokok Peraturan Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

a) Kepesertaan

- 1) Yang dapat diterima menjadi Peserta adalah Karyawan tetap pada Pemberi Kerja dan telah berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.
- 2) Kepesertaan berlaku mulai tanggal diterimanya seorang menjadi Peserta

3)Kepesertaan Dana Pensiun berakhir pada saat Peserta :

- a) Meninggal Dunia
- b) Berhenti/diberhentikan oleh Pemberi Kerja dan mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain

4) Kepada tiap Peserta diberikan sebuah buku Peraturan Dana Pensiun (PDP) beserta perubahan-perubahannya (jika ada) dan tanda bukti kepesertaan dari Dana Pensiun sebagai tanda persetujuan diterima menjadi Peserta

5) Seorang Peserta tidak dapat mengundurkan diri atau menuntut haknya dari Dana Pensiun apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaannya.

1. Kepesertaan Aktif

HAK:

- 1) Memperoleh Manfaat Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun (PDP)
- 2) Menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan Investasi kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus.

KEWAJIBAN :

- 1) Membayar Iuran Peserta setiap bulan
- 2) Memberikan Keterangan, surat-surat atau bukti yang diperlukan oleh Pengurus
- 3) Memberitahukan kepada Pengurus mengenai perubahan susunan keluarga
- 4) Menunjuk Ahli waris yang berhak menerima Manfaat Pensiun apabila Peserta Meninggal

TANGGUNG JAWAB :

- 1) Atas kebenaran dan kelengkapan data/keterangan yang diberikan kepada Pengurus dalam rangka administrasi kepesertaan
- 2) Atas akibat-akibat yang terjadi karena yang bersangkutan tidak memenuhi dengan tertib kewajiban-kewajiban yang tersebut dalam pasal ini.

2. Kepesertaan Pasif**HAK:**

Memperoleh Manfaat Pensiun sesuai Peraturan Dana Pensiun (PDP)

KEWAJIBAN:

Memberikan Keterangan-keterangan, surat-surat atau bukti-bukti yang benar dan sah yang diperlukan oleh Pengurus

TANGGUNG JAWAB:

- 1) Atas kebenaran dan kelengkapan data/keterangan yang diberikan kepada Pengurus dalam rangka administrasi kepesertaan
- 2) Atas akibat-akibat yang terjadi karena yang bersangkutan tidak memenuhi dengan tertib kewajiban-kewajiban yang tersebut dalam pasal ini.

8. Jenis Manfaat Pensiun**a. Pensiun Normal**

Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Peserta yang berhenti bekerja setelah mencapai usia pensiun normal (56 tahun)

- 1) Manfaat Pensiun = Masa Kerja x 2,5% x PhDP (Penghasilan Dasar

Pensiun)

- 2) Masa Kerja Maksimum 32 Tahun
- 3) Maksimum Manfaat Pensiun $80\% \times \text{PhDP}$ (Penghasilan Dasar Pensiun)
- 4) Penerimaan Manfaat Pensiun pada saat Pensiun ditambah sebesar 5%

b. Pensiun Dipercepat

Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal ($\geq 46\text{thn} < 56\text{thn}$)

Manfaat Pensiun = Masa Kerja $\times 2,5\%$ $\times \text{PhDP}$ (Penghasilan Dasar Pensiun)
 $\times \text{NS}$ (Nilai Sekarang)

c. Pensiun Cacat

Manfaat pensiun yang dibayarkan kepada peserta yang berhenti bekerja karena cacat yang dinyatakan oleh dokter.

- 1) Manfaat Pensiun = Masa Kerja $\times 2,5\%$ $\times \text{PhDP}$ (Penghasilan Dasar Pensiun) $\times \text{NS}$ (Nilai Sekarang)
- 2) Apabila Cacat karena kecelakaan kerja Masa Kerja s/d Peserta mencapai Usia Pensiun Normal
- 3) Masa Kerja cacat bukan karena kecelakaan kerja dihitung sampai Peserta dinyatakan Cacat
- 4) Maksimum Manfaat Pensiun $80\% \times \text{PhDP}$ (Penghasilan Dasar Pensiun)

d. Pensiun Ditunda

Hak atas Manfaat Pensiun yang ditunda pembayarannya sampai dengan Peserta mencapai usia pensiun dipercepat atau sesudahnya berdasarkan pilihan Peserta.

- 1) Manfaat Pensiun = Masa Kerja x 2,5% x PhDP (Penghasilan Dasar Pensiun) x NS (Nilai Sekarang)
- 2) NS (Nilai Sekarang) sesuai dengan Perhitungan Aktuarial
- 3) Masa Kerja sampai dengan Peserta berhenti bekerja
- 4) Manfaat Pensiun diterima secepat-cepatnya pada saat Usia Pensiun Dipercepat atau sesudahnya.

e. Pensiun Janda/Duda

Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Duda/Janda setelah Peserta atau pensiunan Meninggal. Manfaat Pensiun = 80% dari Manfaat Pensiun Peserta.

f. Pensiun Anak

Manfaat Pensiun yang dibayarkan kepada Anak setelah Peserta atau pensiunan meninggal tidak mempunyai istri/suami yang berhak menerima manfaat atau Janda/Duda yang meninggal dunia atau menikah lagi. Manfaat Pensiun Sama dengan Pensiun Janda/Duda yaitu 80% dari Manfaat Pensiun Peserta.

B. Penyajian Data

Deskripsi dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang keadaan jenis investasi yang dilakukan oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur yaitu investasi reksadana pada tahun 2009-2012. Berdasarkan deskripsi nilai aktiva bersih dan *return* masing-masing produk reksadana penelitian ini akan diketahui perkembangan reksa dana tiap tahunnya. Investasi dalam instrumen

investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur tahun 2009-2012 disajikan dalam tabel 2-9. Deskripsi dari nilai aktiva bersih dan *return* reksadana dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai Aktiva Bersih dan *Return* reksa dana tahun 2009

Tabel 2 Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2009

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB HPP/Unit	NAB Akhir/unit	Nilai Perolehan	Nilai Wajar
					Rupiah	Rupiah
	Dalam Rupiah					
1.	Mandiri Investa Atraktif	3.203.112,73	3.121,96	2.739,54	10.000.000.000	8.775.055.442
2.	Lautandahan Balanced Fund	1.894.513,76	2.111,36	1.592,55	4.000.000.000	3.017.107.885
3.	TRIM Kapital	2.084.063,07	4.558,40	4.558,50	9.500.000.000	9.500.201.483
4.	Si Dana Optimal	4.325.344,56	1.502,77	1.290,03	6.500.000.000	5.579.824.237
5.	Optima Saham	6.987.511,88	1.502,68	1.364,70	10.500.000.000	9.535.857.457
6.	Syariah Batasa Kombinasi	1.869.420,95	1.045,51	744,28	1.954.492.891	1.391.372.622
7.	AAA Blue Chip Value Fund	2.593.066,44	1.252,41	1.197,64	3.247.587.867	3.105.560.088
8.	Capital Equity Fund	1.000.000,00	1.000,00	759,14	1.000.000.000	759.140.000
9.	Lautandhana Equity	6.603.243,46	1.215,19	1.227,74	8.024.180.893	8.107.066.126
10.	SI Dana Saham Syariah	5.460,42	1.000,00	1.206,15	5.460.421	6.586.087
11.	Danareksa Mawar Agresif	1.518.775,87	1.072,32	833,40	1.628.616.147	1.265.747.807
12.	TRIM Syariah Saham	3.398.055,65	1.471,43	866,04	5.000.000.000	2.942.852.114
13.	Batasa Equity Syariah	5.025.000,00	1.000,00	784,49	5.025.000.000	3.942.062.250
14.	SI Dana Saham	72.144,55	27.722,12	29.213,75	2.000.000.000	2.107.612.982
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	40.579.713,32	49.576,16	48.377,95	68.385.338.221	60.036.046.581 742.267.175.272

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kaltim

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan pada tahun 2009 Dana Pensiun Pupuk

Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2009 yaitu Mandiri Investasi Atraktif, Lautandahan Balanced Fund, Trim Kapital, Si Dana Optimal, Optima Saham, Syariah Batasa Kombinasi, AAA Blue Chip Value Fund, Capital Equity Fund, Lautandhana Equity, SI Dana Saham Syariah, Danareksa Mawar Agresif, TRIM Syariah Saham, Batasa Equity Syariah, dan SI Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki unit penyertaan dan nilai aktiva bersih yang berbeda-beda. Unit penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan jumlah penyertaan pihak Pemodal dalam reksadana dan tersimpan di bank kustodian. NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. NAB per saham/unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksa dana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut.

Nilai Aktiva Bersih/Unit (NAB/Unit) dihitung oleh bank kustodian dan diumumkan ke publik setiap hari melalui beberapa media. Cara menghitung NAB/Unit sebagai berikut :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Nilai perolehan adalah harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai awal reksadana yang ditawarkan kepada para investor. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Cara menghitung Nilai

Perolehan sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB HPP/Unit}$$

Nilai Perolehan Reksadana Mandiri Investa Atraktif, Nilai Perolehan = $3.203.112,73 \times 3.121,96 = 10.000.000.000$. Lautandahan Balanced Fund, Nilai Perolehan = $1.894.513,76 \times 2.111,36 = 4.000.000.000$. TRIM Kapital, Nilai Perolehan = $2.084.063,07 \times 4.558,40 = 9.500.000.000$. Si Dana Optimal, Nilai Perolehan = $4.325.344,56 \times 1.502,77 = 6.500.000.000$. Optima Saham, Nilai Perolehan = $6.987.511,88 \times 1.502,68 = 10.500.000.000$. Syariah Batasa Kombinasi, Nilai Perolehan = $1.869.420,95 \times 1.045,51 = 1.954.492.891$. AAA Blue Chip Value Fund, Nilai Perolehan = $2.593.066,44 \times 1.252,41 = 3.247.587.867$. Capital Equity Fund, Nilai Perolehan = $1.000.000,00 \times 1.000,00 = 1.000.000.000$. Lautandhana Equity, Nilai Perolehan = $6.603.243,46 \times 1.215,19 = 8.024.180.893$. SI Dana Saham Syariah, Nilai Perolehan = $5.460,42 \times 1.000,00 = 5.460.421$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Perolehan = $1.518.775,87 \times 1.072,32 = 1.628.616.147$. Trim Syariah Saham, Nilai Perolehan = $3.398.055,65 \times 1.471,43 = 5.000.000.000$. Batasa Equity Syariah, Nilai Perolehan = $5.025.000,00 \times 1.000,00 = 5.025.000.000$. SI Dana Saham, Nilai Perolehan = 72.144,55. Total Nilai Perolehan Reksadana Tahun 2009 = $40.579.713,32 \times 49.576,16 = 68.385.338.221$.

Nilai wajar adalah harga dimana aset dibeli atau dijual dalam transaksi kini antar pihak secara sukarela yaitu bukan penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar merupakan nilai terakhir penutupan bursa atau harga transaksi yang terjadi. Nilai wajar disebut juga nilai pasar. Nilai Wajar adalah Nilai Aktiva Bersih

Akhir. Cara menghitung Nilai wajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Wajar} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB Akhir/Unit}$$

Nilai wajar reksadana Mandiri Investasi Atraktif, Nilai Wajar = $3.203.112,73 \times 2.739,54 = 8.775.055.442$. Lautandahan Balanced Fund, Nilai Wajar = $1.894.513,76 \times 1.592,55 = 3.017.107.885$. TRIM Kapital, Nilai Wajar = $2.084.063,07 \times 4.558,50 = 9.500.201.483$. SI Dana Optimal, Nilai Wajar = $4.325.344,56 \times 1.290,03 = 5.579.824.237$. Optima Saham, Nilai Wajar = $6.987.511,88 \times 1.364,70 = 9.535.857.457$. Syariah Batasa Kombinasi, Nilai Wajar = $1.869.420,95 \times 744,28 = 1.391.372.622$. AAA Blue Chip Value Fund, Nilai Wajar = $2.593.066,44 \times 1.197,64 = 3.105.560.088$. Capital Equity Fund, Nilai Wajar = $1.000.000,00 \times 759,14 = 759.140.000$. Lautandhana Equity, Nilai Wajar = $6.603.243,46 \times 1.227,74 = 8.107.066.126$. SI Dana Saham Syariah, Nilai Wajar = $5.460,42 \times 1.206,15 = 6.586.087$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Wajar = $1.518.775,87 \times 833,40 = 1.265.747.807$. TRIM Syariah Saham, Nilai Wajar = $3.398.055,65 \times 866,04 = 2.942.852.114$. Batasa Equity Syariah, Nilai Wajar = $5.025.000,00 \times 784,49 = 5.025.000.000$. SI Dana Saham, Nilai Wajar = $72.144,55 \times 29.213,75 = 2.107.612.982$. Total Nilai Wajar reksadana tahun 2009 = $40.579.713,32 \times 48.377,95 = 60.036.046.581$.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana. Semakin besar NAB maka semakin besar pula nilai perolehan maupun nilai wajar yang dimiliki reksadana tersebut. Nilai Aktiva Bersih juga sangat berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan reksadana, seperti yang akan di

deskripsikan pada Tabel 3 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2009.

Tabel 3 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2009

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB Awal Rupiah	NAB Akhir Rupiah	<i>Return</i>
1.	Mandiri Investa Atraktif	3.203.112,73	10.000.000.000	8.775.055.442	(0,12249)
2.	Lautandahan Balanced Fund	1.894.513,76	4.000.000.000	3.017.107.885	(0,24572)
3.	TRIM Kapital	2.084.063,07	9.500.000.000	9.500.201.483	0,00002
4.	Si Dana Optimal	4.325.344,56	6.500.000.000	5.579.824.237	(0,14157)
5.	Optima Saham	6.987.511,88	10.500.000.000	9.535.857.457	(0,09182)
6.	Syariah Batasa Kombinasi	1.869.420,95	1.954.492.891	1.391.372.622	(0,28812)
7.	AAA Blue Chip Value Fund	2.593.066,44	3.247.587.867	3.105.560.088	(0,04373)
8.	Capital Equity Fund	1.000.000,00	1.000.000.000	759.140.000	(0,24086)
9.	Lautandhana Equity	6.603.243,46	8.024.180.893	8.107.066.126	0,01033
10.	SI Dana Saham Syariah	5.460,42	5.460.421	6.586.087	0,20615
11.	Danareksa Mawar Agresif	1.518.775,87	1.628.616.147	1.265.747.807	(0,22281)
12.	TRIM Syariah Saham	3.398.055,65	5.000.000.000	2.942.852.114	(0,41143)
13.	Batasa Equity Syariah	5.025.000,00	5.025.000.000	3.942.062.250	(0,21551)
14.	SI Dana Saham	72.144,55	2.000.000.000	2.107.612.982	0,05381
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	40.579.713,32	68.385.338.221	60.036.046.581 742.267.175.272	(0,12209)

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Awal adalah Nilai Perolehan. Harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Cara menghitung *return* sebagai berikut:

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

NAB Awal

Pada Mandiri Investa Atraktif, $\text{Return} = \frac{8.775.055.442 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$

$$10.000.000.000$$

$$= (0,12249) \text{ atau } (12,249\%)$$

Lautandahan Balanced Fund, $\text{Return} = \frac{3.017.107.885 - 4.000.000.000}{4.000.000.000}$

$$4.000.000.000$$

$$= (0,24572) \text{ atau } (24,572\%)$$

TRIM Kapital, $\text{Return} = \frac{9.500.201.483 - 9.500.000.000}{9.500.000.000}$

$$9.500.000.000$$

$$= 0,00002 \text{ atau } 0,002\%$$

Si Dana Optimal, $\text{Return} = \frac{5.579.824.237 - 6.500.000.000}{6.500.000.000}$

$$6.500.000.000$$

$$= (0,14157) \text{ atau } (14,157\%)$$

Optima Saham, $\text{Return} = \frac{9.535.857.457 - 10.500.000.000}{10.500.000.000}$

$$10.500.000.000$$

$$= (0,09182) \text{ atau } (9,182\%)$$

$$\text{Syariah Batasa Kombinasi, Return} = \frac{1.391.372.622 - 1.954.492.891}{1.954.492.891}$$

$$1.954.492.891$$

$$= (0,28812) \text{ atau } (28,812\%)$$

$$\text{AAA Blue Chip Value Fund, Return} = \frac{3.105.560.088 - 3.247.587.867}{3.247.587.867}$$

$$3.247.587.867$$

$$= (0,04373) \text{ atau } (4,373\%)$$

$$\text{Capital Equity Fund, Return} = \frac{759.140.000 - 1.000.000.000}{1.000.000.000}$$

$$1.000.000.000$$

$$= (0,24086) \text{ atau } (24,086\%)$$

$$\text{Lautandhana Equity, Return} = \frac{8.107.066.126 - 8.024.180.893}{8.024.180.893}$$

$$8.024.180.893$$

$$= 0,01033 \text{ atau } 1,033\%$$

$$\text{SI Dana Saham Syariah, Return} = \frac{6.586.087 - 5.460.421}{5.460.421}$$

$$5.460.421$$

$$= 0,20615 \text{ atau } 20,615\%$$

$$\text{Danareksa Mawar Agresif, Return} = \frac{1.265.747.807 - 1.628.616.147}{1.628.616.147}$$

$$1.628.616.147$$

$$= (0,22281) \text{ atau } (22,281\%)$$

$$\text{TRIM Syariah Saham, Return} = \frac{2.942.852.114 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$$

$$5.000.000.000$$

$$= (0,41143) \text{ atau } (41,143\%)$$

$$\text{Batasa Equity Syariah, Return} = \frac{3.942.062.250 - 5.025.000.000}{5.025.000.000}$$

$$5.025.000.000$$

$$= (0,21551) \text{ atau } (21,551\%)$$

SI Dana Saham, $Return = \frac{2.107.612.982 - 2.000.000.000}{2.000.000.000}$

$$= 0,05381 \text{ atau } 5,381\%$$

Total $Return$ reksadana tahun 2009 = $\frac{60.036.046.581 - 68.385.338.221}{68.385.338.221}$

$$= (0,12209) \text{ atau } (12,209\%)$$

2. Nilai Aktiva Bersih dan $Return$ reksa dana tahun 2010

Tabel 4 Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2010

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	N A B HPP/Unit	N A B Akhir/Unit	Nilai Perolehan	Nilai Wajar
					Rupiah	Rupiah
	Dalam Rupiah					
1.	Pratama Saham	517.775,22	3.862,68	3.941,73	2.000.000.000	2.040.930.118
2.	BNP Paribas Ekuitas	227.361,26	13.194,86	13.813,87	3.000.000.000	3.140.738.894
3.	Danareksa Mawar Agresif	1.518.775,87	1.072,32	1.052,53	1.628.616.147	1.598.557.163
4.	Schroder Dana Prestasi Plus	275.069,26	18.177,24	20.817,21	5.000.000.000	5.726.174.601
5.	Syailendra equity Opportunity Fund	799.565,04	2.501,36	2.568,20	2.000.000.000	2.053.442.927
6.	Batavia Dana Saham	128.867,24	38.799,62	38.879,40	5.000.000.000	5.010.281.021
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	3.467.413,89	77.608,08	81.072,94	18.628.616.148	19.570.124.724 882.217.183.128

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kaltim

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan pada tahun 2010 Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 6 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2010 yaitu Pratama Saham, BNP Paribas Ekuitas,

Danareksa Mawar Agresif, Schroder Dana Prestasi Plus, Syailendra equity Opportunity Fund, dan Batavia Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki unit penyertaan dan nilai aktiva bersih yang berbeda-beda.

Unit penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan jumlah penyertaan pihak Pemodal dalam reksadana dan tersimpan di bank kustodian. NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Cara menghitung NAB/Unit sebagai berikut :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Nilai perolehan adalah harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai awal reksadana yang ditawarkan kepada para investor. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Cara menghitung Nilai Perolehan sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB HPP/Unit}$$

Pada Reksadana Pratama Saham, Nilai Perolehan = $517.775,22 \times 3.862,68 = 2.000.000.000$. BNP Paribas Ekuitas, Nilai Perolehan = $227.361,26 \times 13.194,86 = 3.000.000.000$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Perolehan = $1.518.775,87 \times 1.072,32 = 1.628.616.147$. Schroder Dana Prestasi Plus, Nilai Perolehan = $275.069,26 \times 18.177,24 = 5.000.000.000$. Syailendra equity Opportunity Fund, Nilai Perolehan = $799.565,04 \times 2.501,36 = 2.000.000.000$. Batavia Dana Saham, Nilai Perolehan = $128.867,24 \times 38.799,62 = 5.000.000.000$. Total Nilai Perolehan Reksadana Tahun 2010 = $3.467.413,89 \times 77.608,08 = 18.628.616.148$.

Nilai wajar adalah harga dimana aset dibeli atau dijual dalam transaksi ini antar pihak secara sukarela yaitu bukan penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar merupakan nilai terakhir penutupan bursa atau harga transaksi yang terjadi. Nilai wajar disebut juga nilai pasar. Nilai Wajar adalah Nilai Aktiva Bersih Akhir. Cara menghitung Nilai wajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Wajar} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB Akhir/Unit}$$

Pada Reksadana Pratama Saham, Nilai Wajar = $517.775,22 \times 3.941,73 = 2.040.930.118$. BNP Paribas Ekuitas, Nilai Wajar = $227.361,26 \times 13.813,87 = 3.140.738.894$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Wajar = $1.518.775,87 \times 1.052,53 = 1.598.557.163$. Schroder Dana Prestasi Plus, Nilai Wajar = $275.069,26 \times 20.817,21 = 5.726.174.601$. Syailendra equity Opportunity Fund, Nilai Wajar = $799.565,04 \times 2.568,20 = 2.053.442.927$. Batavia Dana Saham, Nilai Wajar = $128.867,24 \times 38.879,40 = 5.010.281.021$. Total Nilai Wajar Reksadana Tahun 2010 = $3.467.413,89 \times 81.072,94 = 19.570.124.724$.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Semakin besar NAB maka semakin besar pula nilai perolehan maupun nilai wajar yang dimiliki reksa dana tersebut. Nilai Aktiva Bersih juga sangat berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan reksadana, seperti yang akan di deskripsikan pada Tabel 5 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2010.

Tabel 5 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2010

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB Awal Rupiah	NAB Akhir Rupiah	<i>Return</i>
1.	Pratama Saham	517.775,22	2.000.000.000	2.040.930.118	0,02047
2	BNP Paribas Ekuitas	227.361,26	3.000.000.000	3.140.738.894	0,04691
3.	Danareksa Mawar Agresif	1.518.775,87	1.628.616.147	1.598.557.163	(0,01846)
4.	Schroder Dana Prestasi Plus	275.069,26	5.000.000.000	5.726.174.601	0,14523
5.	Syailendra Equity Opportunity Fund	799.565,04	2.000.000.000	2.053.442.927	0,02672
6.	Batavia Dana Saham	128.867,24	5.000.000.000	5.010.281.021	0,00206
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	3.467.413,89	18.628.616.148	19.570.124.724 882.217.183.128	0,05054

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Awal adalah Nilai Perolehan. Harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Prosentase *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan dalam bentuk persen. Cara menghitung *Return* reksadana sebagai berikut:

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

NAB Awal

Pada Pratama Saham, $\text{Return} = \frac{2.040.930.118 - 2.000.000.000}{2.000.000.000}$

2.000.000.000

$$= 0,02047 \text{ atau } 2,407\%$$

$$\text{BNP Paribas Ekuitas, Return} = \frac{3.140.738.894 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$$

$$= 0,04691 \text{ atau } 4,691\%$$

$$\text{Danareksa Mawar Agresif, Return} = \frac{1.598.557.163 - 1.628.616.147}{1.628.616.147}$$

$$= (0,01846) \text{ atau } (1,846\%)$$

$$\text{Schroder Dana Prestasi Plus, Return} = \frac{5.726.174.601 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$$

$$= 0,14523 \text{ atau } 14,523\%$$

$$\text{Syailendra Equity Opportunity Fund, Return} = \frac{2.053.442.927 - 2.000.000.000}{2.000.000.000}$$

$$= 0,02672 \text{ atau } 2,672\%$$

$$\text{Batavia Dana Saham, Return} = \frac{5.010.281.021 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$$

$$= 0,00206 \text{ atau } 0,206\%$$

$$\text{Total Return Reksadana Tahun 2010} = \frac{19.570.124.724 - 18.628.616.148}{18.628.616.148}$$

$$= 0,05054 \text{ atau } 5,054\%$$

3. Nilai Aktiva Bersih dan *Return* reksadana pada tahun 2011

Tabel 6 Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2011

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB HPP/Unit	NAB Akhir/Unit	Nilai Perolehan	Nilai Wajar
1.	Panin Dana Maksima	96.208,72	51.970,34	53.830,87	5.000.000.000	5.178.999.096
2.	Sam Dana Berkembang	192.255,64	10.402,82	9.799,91	2.000.000.000	1.884.087.924
3.	Batavia Dana Saham Syariah	3.408.409,23	1.466,96	1.436,23	5.000.000.000	4.895.259.584
4.	Schroder Dana Prestasi Plus	241.286,77	20.722,23	21.245,43	5.000.000.000	5.126.241.239
5.	Panin Dana Prima	2.125.225,96	2.352,69	2.487,27	5.000.000.000	5.286.010.785
6.	Batavia Dana Saham	128.867,24	38.799,62	37.959,40	5.000.000.000	4.891.723.159
7.	Hpm Ultima Ekuitas 1	3.600.504,38	1.388,69	1.412,47	5.000.000.000	5.085.604.418
8.	Schroder 90 Plus Equity Fund	3.798.197,80	1.316,41	1.372,67	5.000.000.000	5.213.672.175
9.	Danareksa Mawar Agresif	5.000.000,00	1.000,00	1.170,40	5.000.000.000	5.852.000.000
10.	Tram Consumption Plus	4.988.128,25	1.002,38	1.042,35	5.000.000.000	5.199.375.486
11.	Fortis Solaris	2.917.714,61	1.713,67	1.630,27	5.000.000.000	4.756.662.601
12.	Bnp Paribas Star	5.000.000,00	1.000,00	1.114,84	5.000.000.000	5.574.200.000
13.	Aim Trust Imperial	619.994,74	1.612,92	1.505,93	1.000.000.000	933.668.684
14.	Panin Dana Bersama Plus	10.000.000,00	1.000,00	1.018,57	10.000.000.000	10.185.700.000
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	42.116.793,35	135.748,733	137.006,610	68.000.000.000	70.063.205.154 939.619.387.499

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kaltim

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan pada tahun 2011 Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk

reksadana pada tahun 2011 yaitu Panin Dana Maksima, Sam Dana Berkembang Batavia, Dana Saham Syariah, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Prima, Batavia Dana Saham, Hpm Ultima Ekuitas I, Schroder 90 Plus Equity Fund, Danareksa Mawar Agresif, Tram Consumption Plus, Fortis Solaris, Bnp Paribas Star, Aim Trust Imperial, dan Panin Dana Bersama Plus. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki unit penyertaan dan nilai aktiva bersih yang berbeda-beda.

Unit penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan jumlah penyertaan pihak Pemodal dalam reksadana dan tersimpan di bank kustodian. NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Cara menghitung NAB/Unit sebagai berikut :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Nilai perolehan adalah harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai awal reksadana yang ditawarkan kepada para investor.

Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Cara menghitung Nilai Perolehan sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB HPP/Unit}$$

Pada Reksadana Panin Dana Maksima, Nilai Perolehan = $96.208,72 \times 51.970,34 = 5.000.000.000$. Sam Dana Berkembang, Nilai Perolehan = $192.255,64 \times 10.402,82 = 2.000.000.000$. Batavia Dana Saham Syariah, Nilai Perolehan = $3.408.409,23 \times 1.466,96 = 5.000.000.000$. Schroder Dana Prestasi

Plus, Nilai Perolehan = $241.286,77 \times 20.722,23 = 5.000.000.000$. Panin Dana Prima = $2.125.225,96 \times 2.352,69 = 5.000.000.000$. Batavia Dana Saham, Nilai Perolehan = $128.867,24 \times 38.799,62 = 5.000.000.000$. Hpam Ultima Ekuitas 1, Nilai Perolehan = $3.600.504,38 \times 1.388,69 = 5.000.000.000$. Schroder 90 Plus Equity Fund, Nilai Perolehan = $3.798.197,80 \times 1.316,41 = 5.000.000.000$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Perolehan = $5.000.000,00 \times 1.000,00 = 5.000.000.000$. Tram Consumption Plus, Nilai Perolehan = $4.988.128,25 \times 1.002,38 = 5.000.000.000$. Fortis Solaris, Nilai Perolehan = $2.917.714,61 \times 1.713,67 = 5.000.000.000$. Bnp Paribas Star, Nilai Perolehan = $5.000.000,00 \times 1.000,00 = 5.000.000.000$. Aim Trust Imperial, Nilai Perolehan = $619.994,74 \times 1.612,92 = 1.000.000.000$. Panin Dana Bersama Plus, Nilai Perolehan = $10.000.000,00 \times 1.000,00 = 10.000.000.000$. Total Nilai Perolehan Reksadana Tahun 2011 = $42.116.793,35 \times 135.748,733 = 68.000.000.000$.

Nilai wajar adalah harga dimana aset dibeli atau dijual dalam transaksi kini antar pihak secara sukarela yaitu bukan penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar merupakan nilai terakhir penutupan bursa atau harga transaksi yang terjadi. Nilai wajar disebut juga nilai pasar. Nilai Wajar adalah Nilai Aktiva Bersih Akhir. Cara menghitung Nilai wajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Wajar} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB Akhir/Unit}$$

Pada Panin Dana Maksima, Nilai Wajar = $96.208,72 \times 53.830,87 = 5.178.999.096$. Sam Dana Berkembang, Nilai Wajar = $192.255,64 \times 9.799,91 = 1.884.087.924$. Batavia Dana Saham Syariah, Nilai Wajar = $3.408.409,23 \times 1.436,23 = 4.895.259.584$. Schroder Dana Prestasi Plus, Nilai Wajar = $241.286,77$

$x 21.245,43 = 5.126.241.239$. Panin Dana Prima, Nilai Wajar = $2.125.225,96 x 2.487,27 = 5.286.010.785$. Batavia Dana Saham, Nilai Wajar = $128.867,24 x 37.959,40 = 4.891.723.159$. Hpam Ultima Ekuitas 1, Nilai Wajar = $3.600.504,38 x 1.412,47 = 5.085.604.418$. Schroder 90 Plus Equity Fund, Nilai Wajar = $3.798.197,80 x 1.372,67 = 5.213.672.175$. Danareksa Mawar Agresif, Nilai Wajar = $5.000.000,00 x 1.170,40 = 5.852.000.000$. Tram Consumption Plus, Nilai Wajar = $4.988.128,25 x 1.042,35 = 5.199.375.486$. Fortis Solaris, Nilai Wajar = $2.917.714,61 x 1.630,27 = 4.756.662.601$. Bnp Paribas Star, Nilai Wajar = $5.000.000,00 x 1.114,84 = 5.574.200.000$. Aim Trust Imperial, Nilai Wajar = $619.994,74 x 1.505,93 = 933.668.684$. Panin Dana Bersama Plus, Nilai Wajar = $10.000.000,00 x 1.018,57 = 10.185.700.000$. Total Nilai Wajar Reksadana Tahun 2011 = $42.116.793,35 x 137.006,610 = 70.063.205.154$.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana. Semakin besar NAB maka semakin besar pula nilai perolehan maupun nilai wajar yang dimiliki reksadana tersebut. Nilai Aktiva Bersih juga sangat berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan reksadana, seperti yang akan dideskripsikan pada Tabel 7 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2011.

Tabel 7 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2011

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB Awal Rupiah	NAB Akhir Rupiah	<i>Return</i>
1.	Panin Dana Maksima	96.208,72	5.000.000.000	5.178.999.096	0,03580
2.	Sam Dana Berkembang Batavia	192.255,64	2.000.000.000	1.884.087.924	(0,05796)
3.	Dana Saham Syariah	3.408.409,23	5.000.000.000	4.895.259.584	(0,02095)
4.	Schroder Dana Prestasi Plus	241.286,77	5.000.000.000	5.126.241.239	0,02525
5.	Panin Dana Prima	2.125.225,96	5.000.000.000	5.286.010.785	0,05720
6.	Batavia Dana Saham	128.867,24	5.000.000.000	4.891.723.159	(0,02166)
7.	Hpam Ultima Ekuitas 1	3.600.504,38	5.000.000.000	5.085.604.418	0,01712
8.	Schroder 90 Plus Equity Fund	3.798.197,80	5.000.000.000	5.213.672.175	0,04273
9.	Danareksa Mawar Agresif	5.000.000,00	5.000.000.000	5.852.000.000	0,17040
10.	Tram Consumption Plus	4.988.128,25	5.000.000.000	5.199.375.486	0,03988
11.	Fortis Solaris	2.917.714,61	5.000.000.000	4.756.662.601	(0,04867)
12.	Bnp Paribas Star	5.000.000,00	5.000.000.000	5.574.200.000	0,11484
13.	Aim Trust Imperial	619.994,74	1.000.000.000	933.668.684	(0,06633)
14.	Panin Dana Bersama Plus	10.000.000,00	10.000.000.000	10.185.700.000	0,01857
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	42.116.793,35	68.000.000.000	70.063.205.154 939.619.387.499	0,03034

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Awal adalah Nilai Perolehan. Harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan.

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

NAB Awal

Pada Panin Dana Maksima, $\text{Return} = \frac{5.178.999.096 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

$$= \frac{5.178.999.096}{5.000.000.000}$$

$$= 0,03580 \text{ atau } 3,58\%$$

Sam Dana Berkembang, $\text{Return} = \frac{1.884.087.924 - 2.000.000.000}{2.000.000.000}$

$$= \frac{1.884.087.924}{2.000.000.000}$$

$$= (0,05796) \text{ atau } (5,796\%)$$

Dana Saham Syariah, $\text{Return} = \frac{4.895.259.584 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

$$= \frac{4.895.259.584}{5.000.000.000}$$

$$= (0,02095) \text{ atau } (2,095\%)$$

Schroder Dana Prestasi Plus, $\text{Return} = \frac{5.126.241.239 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

$$= \frac{5.126.241.239}{5.000.000.000}$$

$$= 0,02525 \text{ atau } 2,525\%$$

Panin Dana Prima, $\text{Return} = \frac{5.286.010.785 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

$$= \frac{5.286.010.785}{5.000.000.000}$$

$$= 0,05720 \text{ atau } 5,72\%$$

Batavia Dana Saham, $Return = \frac{4.891.723.159 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= (0,02166) atau (2,166%)

Hpam Ultima Ekuitas 1, $Return = \frac{5.085.604.418 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= 0,01712 atau 1,712%

Schroder 90 Plus Equity Fund, $Return = \frac{5.213.672.175 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= 0,04273 atau 4,273%

Danareksa Mawar Agresif, $Return = \frac{5.852.000.000 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= 0,1704 atau 17,04%

Tram Consumption Plus, $Return = \frac{5.199.375.486 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= 0,03988 atau 3,988%

Fortis Solaris, $Return = \frac{4.756.662.601 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= (0,04867) atau (4,867%)

Bnp Paribas Star, $Return = \frac{5.574.200.000 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$

5.000.000.000

= 0,11484 atau 11,484%

Aim Trust Imperial, $Return = \frac{933.668.684 - 1.000.000.000}{1.000.000.000}$

1.000.000.000

$$= (0,06633) \text{ atau } (6,633\%)$$

Panin Dana Bersama Plus, $Return = \frac{10.185.700.000 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$

$$= 0,01857 \text{ atau } 1,857\%$$

$$= 0,01857 \text{ atau } 1,857\%$$

Total *Return* Reksadana Tahun 2011 = $\frac{70.063.205.154 - 68.000.000.000}{68.000.000.000}$

$$= 0,03034 \text{ atau } 3,034\%$$

$$= 0,03034 \text{ atau } 3,034\%$$

4. Nilai Aktiva Bersih dan *Return* reksa dana pada tahun 2012

Tabel 8 Daftar Nilai Aktiva Bersih Reksadana Per 31 Desember 2012

No.	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB HPP/Unit	NAB Akhir/Unit	Nilai Perolehan	Nilai Wajar
1.	Panin Dana Maksima	177.742,83	56.261,06	58.504,54	10.000.000.000	10.398.762.478
2.	Lautandhana Equity	3.203.046,02	1.561,01	1.597,72	5.000.000.000	5.117.570.687
3.	BNP Paribas Ekuitas	326.725,42	15.303,37	15.240,34	5.000.000.000	4.979.406.497
4.	Panin Dana Prima	3.625.092,89	2.758,55	2.762,97	10.000.000.000	10.016.022.911
5.	CIMB Principal Equiy Agresif	1.067.000,52	2.811,62	2.898,12	3.000.000.000	3.092.295.545
6.	Tram Infrastructure Plus	9.994.802,70	1.000,52	1.060,39	10.000.000.000	10.598.388.838
7.	Premier Campuran Fleksibel	1.266.047,15	2.369,58	2.387,77	3.000.000.000	3.023.029.398
8.	Kresna Index 45	989.151,61	3.032,90	3.231,40	3.000.000.000	3.196.344.517
9.	First State Indoequity Peka Fund	2.117.059,26	1.417,06	1.489,72	3.000.000.000	3.153.825.526
10.	Danareksa Mawar RSS	10.000.000,00	1.000,00	1.028,64	10.000.000.000	10.286.400.000
11.	Premier ETF IDX 30	5.200.000,00	381,09	372,43	1.981.691.433	1.936.636.000
12.	Indeks CIMB-Principal Index	3.000.000,00	1.000,00	1.005,95	3.000.000.000	3.017.850.000
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	40.966.668,41	88.896,77	91.579,99	66.981.691.434	68.816.532.396 1.071.079.176.397

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kaltim

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan pada tahun 2012 Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 12 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2012 yaitu Panin Dana Maksima, Lautandhana Equity, BNP Paribas Ekuitas, Panin Dana Prima, CIMB Principal Equity Agresif, Tram Infrastructure Plus, Premier Campuran Fleksibel, Kresna Index 45, First State Indoequity Peka Fund, Danareksa Mawar RSS, Premier ETF IDX 30, dan Indeks

CIMB-Principal Index. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki unit penyertaan dan nilai aktiva bersih yang berbeda-beda.

Unit penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan jumlah penyertaan pihak Pemodal dalam reksadana dan tersimpan di bank kustodian. NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksa dana. Cara menghitung NAB/Unit sebagai berikut :

$$\text{NAB/Unit} = \frac{\text{NAB Portofolio}}{\text{Total Unit yang beredar}}$$

Nilai perolehan adalah harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai perolehan adalah harga atau nilai awal reksadana yang ditawarkan kepada para investor. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Cara menghitung Nilai Perolehan sebagai berikut:

$$\text{Nilai perolehan} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB HPP/Unit}$$

Nilai perolehan adalah Unit Penyertaan dikali Nilai Aktiva Bersih (NAB) HPP/unit. Nilai perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. Pada Reksadana Panin Dana Maksima, Nilai Perolehan = $177.742,83 \times 56.261,06 = 10.000.000.000$. Lautandhana Equity, Nilai Perolehan = $3.203.046,02 \times 1.561,01 = 5.000.000.000$. BNP Paribas Ekuitas, Nilai Perolehan = $326.725,42 \times 15.303,37 = 5.000.000.000$. Panin Dana Prima, Nilai Perolehan = $3.625.092,89 \times 2.758,55 = 10.000.000.000$. CIMB Principal Equiy Agresif, Nilai Perolehan = $1.067.000,52 \times 2.811,62 = 3.000.000.000$. Tram Infrastructure Plus, Nilai Perolehan = $9.994.802,70 \times 1.000,52 = 10.000.000.000$. Premier Campuran Fleksibel, Nilai

Perolehan = $1.266.047,15 \times 2.369,58 = 3.000.000.000$. Kresna Index 45, Nilai Perolehan = $989.151,61 \times 3.032,90 = 3.000.000.000$. First State Indoequity Peka Fund, Nilai Perolehan = $2.117.059,26 \times 1.417,06 = 3.000.000.000$. Danareksa Mawar RSS, Nilai Perolehan = $10.000.000,00 \times 1.000,00 = 10.000.000.000$. Premier ETF IDX 30, Nilai Perolehan = $5.200.000,00 \times 381,09 = 1.981.691.433$. Indeks CIMB-Principal Index, Nilai Perolehan = $3.000.000,00 \times 1.000,00 = 3.000.000.000$. Total Nilai Perolehan Reksadana Tahun 2012 = $40.966.668,41 \times 88.896,77 = 66.981.691.434$.

Nilai wajar adalah harga dimana aset dibeli atau dijual dalam transaksi ini antar pihak secara sukarela yaitu bukan penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar merupakan nilai terakhir penutupan bursa atau harga transaksi yang terjadi. Nilai wajar disebut juga nilai pasar. Nilai Wajar adalah Nilai Aktiva Bersih Akhir. Cara menghitung Nilai wajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai Wajar} = \text{unit penyertaan} \times \text{NAB Akhir/Unit}$$

Pada Reksadana Panin Dana Maksima, Nilai Wajar = $177.742,83 \times 58.504,54 = 10.398.762.478$. Lautandhana Equity, Nilai Wajar = $3.203.046,02 \times 1.597,72 = 5.117.570.687$. BNP Paribas Ekuitas, Nilai Wajar = $326.725,42 \times 15.240,34 = 4.979.406.497$. Panin Dana Prima, Nilai Wajar = $3.625.092,89 \times 2.762,97 = 10.016.022.911$. CIMB Principal Equiy Agresif, Nilai Wajar = $1.067.000,52 \times 2.898,12 = 3.092.295.545$. Tram Infrastructure Plus, Nilai Wajar = $9.994.802,70 \times 1.060,39 = 10.598.388.838$. Premier Campuran Fleksibel, Nilai Wajar = $1.266.047,15 \times 2.387,77 = 3.023.029.398$. Kresna Index 45, Nilai Wajar = $989.151,61 \times 3.231,40 = 3.196.344.517$. First State Indoequity Peka Fund, Nilai

Wajar = $2.117.059,26 \times 1.489,72 = 3.153.825.526$. Danareksa Mawar RSS, Nilai

Wajar = $10.000.000,00 \times 1.028,64 = 10.286.400.000$. Premier ETF IDX 30, Nilai

Wajar = $5.200.000,00 \times 372,43 = 1.936.636.000$. Indeks CIMB-Principal Index,

Nilai Wajar = $3.000.000,00 \times 1.005,95 = 3.017.850.000$. Total Nilai Wajar

Reksadana Tahun 2012 = $40.966.668,41 \times 91.579,99 = 68.816.532.396$.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana. Semakin besar NAB maka semakin besar pula nilai perolehan maupun nilai wajar yang dimiliki reksadana tersebut. Nilai Aktiva Bersih juga sangat berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan reksadana, seperti yang akan dideskripsikan pada Tabel 9 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2012.

Tabel 9 Daftar *Return* Reksadana Per 31 Desember 2012

No	Nama Produk Reksadana	Unit Penyertaan (Unit)	NAB Awal Rupiah	NAB Akhir Rupiah	Return
1.	Panin Dana Maksima	177.742,83	10.000.000.000	10.398.762.478	0,03998
2.	Lautandhana Equity	3.203.046,02	5.000.000.000	5.117.570.687	0,02351
3.	BNP Paribas Ekuitas	326.725,42	5.000.000.000	4.979.406.497	(0,00412)
4.	Panin Dana Prima	3.625.092,89	10.000.000.000	10.016.022.911	0,00160
5.	CIMB Principal Equiy Agresif	1.067.000,52	3.000.000.000	3.092.295.545	0,03077
6.	Tram Infrastructure Plus	9.994.802,70	10.000.000.000	10.598.388.838	0,05984
7.	Premier Campuran Fleksibel	1.266.047,15	3.000.000.000	3.023.029.398	0,00768
8.	Kresna Index 45	989.151,61	3.000.000.000	3.196.344.517	0,06545
9.	First State Indoequity Peka Fund	2.117.059,26	3.000.000.000	3.153.825.526	0,05128
10.	Danareksa Mawar RSS	10.000.000,00	10.000.000.000	10.286.400.000	0,02864
11.	Premier ETF IDX 30	5.200.000,00	1.981.691.433	1.936.636.000	(0,02274)
12.	Indeks CIMB-Principal Index	3.000.000,00	3.000.000.000	3.017.850.000	0,00595
	Jumlah Reksadana dari Total Investasi	40.966.668,41	66.981.691.434	68.816.532.396 1.071.079.176.397	0,02739

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat dijelaskan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Awal adalah Nilai Perolehan. Harga atau nilai yang diperoleh dari pembelian unit penyertaan reksadana pertama kali berinvestasi dalam reksadana. Nilai Perolehan adalah Nilai Aktiva Bersih Awal. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, baik berupa kenaikan maupun penurunan. Cara menghitung *Return* sebagai berikut:

$$\text{Return} = \frac{\text{NAB Akhir} - \text{NAB Awal}}{\text{NAB Awal}}$$

NAB Awal

$$\text{Reksadana Panin Dana Maksima, Return} = \frac{10.398.762.478 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$$

10.000.000.000

$$= 0,03998 \text{ atau } 3,998\%$$

$$\text{Lautandhana Equity, Return} = \frac{5.117.570.687 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$$

5.000.000.000

$$= 0,02351 \text{ atau } 2,351\%$$

$$\text{BNP Paribas Ekuitas, Return} = \frac{4.979.406.497 - 5.000.000.000}{5.000.000.000}$$

5.000.000.000

$$= (0,00412) \text{ atau } (0,412\%)$$

$$\text{Panin Dana Prima, Return} = \frac{10.016.022.911 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$$

10.000.000.000

$$= 0,00160 \text{ atau } 0,16\%$$

$$\text{CIMB Principal Equiy Agresif, Return} = \frac{3.092.295.545 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$$

3.000.000.000

$$= 0,03077 \text{ atau } 3,077\%$$

$$\text{Tram Infrastructure Plus, Return} = \frac{10.598.388.838 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$$

10.000.000.000

$$= 0,05984 \text{ atau } 5,984\%$$

$$\text{Premier Campuran Fleksibel, Return} = \frac{3.023.029.398 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$$

3.000.000.000

$$= 0,00768 \text{ atau } 0,768\%$$

Kresna Index 45, *Return* = $\frac{3.196.344.517 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$

3.000.000.000

= 0,06545 atau 6,545%

First State Indoequity Peka Fund, *Return* = $\frac{3.153.825.526 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$

3.000.000.000

= 0,05128 atau 5,128%

Danareksa Mawar RSS, *Return* = $\frac{10.286.400.000 - 10.000.000.000}{10.000.000.000}$

10.000.000.000

= 0,02864 atau 2,864%

Premier ETF IDX 30, *Return* = $\frac{1.936.636.000 - 1.981.691.433}{1.981.691.433}$

1.981.691.433

= (0,02274) atau (2,274%)

Indeks CIMB-Principal Index, *Return* = $\frac{3.017.850.000 - 3.000.000.000}{3.000.000.000}$

3.000.000.000

= 0,00595 atau 0,595%

Total *Return* Reksadana Tahun 2012 = $\frac{68.816.532.396 - 66.981.691.434}{66.981.691.434}$

66.981.691.434

= 0,02739 atau 2,739%

C. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2009-2012 dan Pembahasan

Masing-masing reksa dana secara individu mempunyai *return* yang cenderung berbeda-beda. Untuk menganalisis reksa dana secara individu akan dihitung *return* dari masing-masing reksa dana serta *return* investasi reksadana secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2009

Dari Penyajian Tabel 2 dan 3 Data Reksadana 2009 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2009, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2009 yaitu Mandiri Investasi Atraktif, Lautandahan Balanced Fund, Trim Kapital, Si Dana Optimal, Optima Saham, Syariah Batasa Kombinasi, AAA Blue Chip Value Fund, Capital Equity Fund, Lautandhana Equity, SI Dana Saham Syariah, Danareksa Mawar Agresif, TRIM Syariah Saham, Batasa Equity Syariah, dan SI Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Produk reksadana Trim Kapital Si Dana Saham Syariah memberikan *return* terbesar yaitu 0,00002. Si Dana Saham memberikan *return* sebesar 0,05381. *Return* yang cukup besar ini menggambarkan prestasi yang dicapai para pengelolanya termasuk di dalamnya Manajer Investasi. Lautandhana equity memberikan *return* sebesar 0,01033. Trim Kapital memberikan *return* sebesar 0,00002, menunjukkan bahwa reksadana Trim Kapital tidak memberikan tingkat pengembalian sama sekali. AAA Blue Chip Value Fund memberikan *return* sebesar (0,04373), menunjukkan bahwa reksadana AAA Blue Chip Value Fund mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal.

Optima Saham memberikan memberikan *return* sebesar (0,09182), menunjukkan bahwa reksadana Optima Saham mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB awal. Mandiri Investasi Atraktif memberikan *return* sebesar (0,12249) yang menggambarkan bahwa Mandiri Investasi Atraktif memberikan kerugian yang cukup besar. SI Dana Optimal memberikan *return* sebesar (0,14157), menunjukkan bahwa reksadana SI Dana Optimal mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB awal. Danareksa Mawar Agresif memberikan *return* sebesar (0,22281) dan Batasa Equity Syariah memberikan *return* sebesar (0,21551), yang menunjukkan bahwa Dana Mawar Agresif dan Batasa Equity Syariah memiliki kerugian cukup besar. Capital Equity Fund memberikan *return* sebesar (0,24086), menunjukkan bahwa Capital Equity Fund mengalami kerugian. Lautandahan Balanced Fund memberikan *return* sebesar (0,24572). Syariah Batasa Kombinasi memberikan *return* sebesar (0,28812). Produk reksadana Trim Syariah Saham memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,41143) menunjukkan bahwa Trim Syariah Saham mengalami kerugian. Total *return* pada tahun 2009 sebesar (0,12209) atau (12,21%), menunjukkan bahwa pada tahun 2009 investasi reksadana mengalami penurunan karena mengalami kerugian sebesar (0,12209).

2. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2010

Dari Penyajian Tabel 4 dan 5 Data Reksadana 2010 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2010, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 6 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2010 yaitu Pratama Saham, BNP Paribas Ekuitas, Danareksa Mawar Agresif, Schroder Dana Prestasi Plus,

Syailendra equity Opportunity Fund, dan Batavia Dana Saham. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Tingkat pengembalian tertinggi diberikan oleh Produk reksadana Schroder Dana Prestasi Plus yaitu sebesar 0,14523. BNP Paribas Ekuitas memberikan *return* sebesar 0,04691. Syailendra Equity Opportunity Fund memberikan kontribusi *return* sebesar 0,02672. Pratama Saham memberikan *return* sebesar 0,02047. Batavia Dana Saham memberikan *return* sebesar 0,00206. Produk reksadana Danareksa Mawar Agresif memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,01846), menunjukkan bahwa reksadana Danareksa Mawar Agresif mengalami kerugian sebesar (0,01846) karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* reksadana pada tahun 2010 sebesar 0,05054 atau 5,05%, menunjukkan bahwa investasi reksadana mengalami peningkatan dari total *return* tahun 2009 yang sebelumnya hanya sebesar (0,12209) atau (12,21%).

3. Analisis Data Investasi Reksadana Tahun 2011

Dari Penyajian Tabel 6 dan 7 Data Reksadana Tahun 2011 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2011, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 14 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2011 yaitu Panin Dana Maksima, Sam Dana Berkembang Batavia, Dana Saham Syariah, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Prima, Batavia Dana Saham, Hpm Ultima Ekuitas I, Schroder 90 Plus Equity Fund, Danareksa Mawar Agresif, Tram Consumption Plus, Fortis Solaris, Bnp Paribas Star, Aim Trust Imperial, dan Panin Dana Bersama Plus. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Produk reksadana Mawar Konsumer 10 menghasilkan *return* terbesar yaitu 0,17040. BNP Paribas Star memberikan *return* sebesar 0,11484. Panin Dana Prima memberikan *return* sebesar 0,05720. Panin Dana Maksima memberikan *return* sebesar 0,03580, Schroder 90 Plus Equity Fund memberikan *return* sebesar 0,04273 dan Tram Consumption Plus memberikan *return* sebesar 0,03988. Schroder Dana Prestasi Plus memberikan kontribusi *return* sebesar 0,02525. Hpm Ultima Ekuitas I memberikan *return* sebesar 0,01712. Panin Dana Bersama Plus memberikan *return* yang sama sebesar 0,01857. Batavia Dana Saham Syariah memberikan *return* sebesar (0,02095). Batavia Dana Saham memberikan *return* sebesar (0,02166). Fortis Solaris memberikan *return* sebesar (0,04867). Produk reksadana Sam Dana Berkembang Batavia memberikan *return* sebesar (0,05796). Produk reksadana Aim Trust Imperial memberikan *return* terendah sebesar (0,06633), menunjukkan bahwa reksadana Aim Trust Imperial mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* pada tahun 2011 sebesar 0,03034 atau 3,03%, menunjukkan bahwa investasi reksadana tahun 2011 mengalami penurunan 0,0202 dari total *return* tahun 2010 yang sebelumnya sebesar 0,05054 dengan prosentase 5,05%.

4. Analisis Data Investasi Reksadana 2012

Dari Penyajian Tabel 8 dan 9 Data Reksadana Tahun 2012 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur mempunyai 12 produk reksadana. Nama-nama produk reksadana pada tahun 2012 yaitu Panin Dana Maksima, Lautandhana Equity, BNP Paribas Ekuitas, Panin Dana Prima, CIMB Principal Equity Agresif, Tram Infrastructure Plus, Premier Campuran

Fleksibel, Kresna Index 45, First State Indoequity Peka Fund, Danareksa Mawar RSS, Premier ETF IDX 30, dan Indeks CIMB-Principal Index. Masing-masing produk reksadana tersebut memiliki *return* yang berbeda-beda.

Produk reksadana Kresna Index 45 memberikan *return* terbesar yaitu 0,06545. Tram Infrastructure Plus memberikan *return* sebesar 0,05984. First State Indoequity Peka Fund memberikan *return* sebesar 0,05128. Panin Dana Maksima memberikan *return* sebesar 0,03988. CIMB Principal Equity Agresif memberikan *return* sebesar 0,03077. Danareksa Mawar RSS memberikan *return* sebesar 0,02864.

Lautandhana Equity memberikan *return* sebesar 0,02351. Premier Campuran Fleksibel memberikan *return* sebesar 0,00768. Indeks CIMB-Principal Index memberikan *return* sebesar 0,00595. BNP Paribas Ekuitas memberikan *return* sebesar (0,00412) dan Panin Dana Prima hanya memberikan *return* sebesar (0,00160), menunjukkan bahwa BNP Paribas Ekuitas dan Panin Dana Prima mengalami kerugian. Produk reksadana Premier ETF IDX 30 memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,02274), menunjukkan bahwa reksadana Premier ETF IDX 30 mengalami kerugian karena NAB Akhir lebih rendah daripada NAB Awal. Total *return* pada tahun 2012 sebesar 0,02739 atau 2,74%, menunjukkan bahwa investasi reksadana tahun 2012 mengalami penurunan dari total *return* tahun 2011 yang sebelumnya sebesar 0,03034 dengan prosentase 3,034%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, Analisis Investasi Dalam Instrumen Reksadana Pada Dana Pensiun (Studi Pada Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2009-2012) dapat disimpulkan, sebagai berikut: Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2009 proporsi investasinya sebesar Rp. 60.036.046.581. Proporsi reksa dana pada tahun 2009 sebesar 8,09% terbagi dalam empat belas produk reksadana yaitu Mandiri Investasi Atraktif, Lautandahan Balanced Fund, TRIM Kapital, Si Dana Optimal, Optima Saham, Syariah Batasa Kombinasi, AAA Blue Chip Value Fund, Capital Equity Fund, Lautandhana Equity, SI Dana Saham Syariah, Danareksa Mawar Agresif, TRIM Syariah Saham, Batasa Equity Syariah, dan SI Dana Saham. Produk reksadana Trim Kapital Si Dana Saham Syariah memberikan tingkat pengembalian (*return*) terbesar yaitu 0,00002. Produk reksadana Trim Syariah Saham memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,41143). Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2009 mengalami kerugian investasi reksadana sebesar (0,12209) dengan prosentase *return* (12,209%) karena NAB Akhir hanya sebesar Rp. 60.036.046.581 mengalami penurunan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.385.338.221.

Investasi reksa dana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2010 proporsi investasinya mengalami penurunan menjadi Rp. 19.570.124.719

padahal tahun sebelumnya Rp. 60.036.046.581. Proporsi reksa dana pada tahun 2010 mengalami penurunan dari 8,09% menjadi 2,23%. Proporsi reksa dana pada tahun 2010 sebesar 2,23% terbagi dalam enam produk reksa dana yaitu Pratama Saham, BNP Paribas Ekuitas, Danareksa Mawar Agresif, Schroder Dana Prestasi Plus, Syailendra equity Opportunity Fund dan Batavia Dana Saham. Produk reksadana Schroder Dana Prestasi Plus memberikan tingkat pengembalian (*return*) tertinggi yaitu sebesar 0,14523 dengan prosentase 15%. Produk reksadana Danareksa Mawar Agresif memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,01846). Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2010 mendapatkan keuntungan dari investasi reksadana sebesar 0,05054 dengan prosentase *return* 5,054% karena NAB Akhir sebesar Rp. 19.570.124.724 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 18.628.616.148.

Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2011 proporsinya mengalami peningkatan dari Rp. 19.570.124.719 menjadi Rp. 70.063.205.15. Proporsi reksadana pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari 2,23% menjadi 7,45%. Proporsi reksa dana sebesar 7,45% terbagi dalam empat belas produk reksadana yaitu Panin Dana Maksima, Sam Dana Berkembang Batavia, Dana Saham Syariah, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Prima, Batavia Dana Saham, Hpm Ultima Ekuitas I, Schroder 90 Plus Equity Fund, Danareksa Mawar Agresif, Tram Consumption Plus, Fortis Solaris, Bnp Paribas Star, Aim Trust Imperial, dan Panin Dana Bersama Plus. Produk reksadana Danareksa Mawar Agresif memberikan tingkat pengembalian (*return*) tertinggi yaitu sebesar 0,17040. Produk reksadana Aim Trust Imperial memberikan *return*

terendah yaitu sebesar (0,06633). Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2011 terus mengalami penurunan dalam investasi reksadana yakni sebesar 0,03034 dengan prosentase *return* 3,034% karena NAB Akhir sebesar Rp. 70.063.205.154 mengalami kenaikan dari NAB Awal sebesar Rp. 68.000.000.000.

Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2012 proporsi investasinya cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 1.071.079.176.397. Proporsi reksa dana pada tahun 2012 sebesar 6,42% terbagi dalam dua belas produk reksadana yaitu Panin Dana Maksima, Lautandhana Equity, BNP Paribas Ekuitas, Panin Dana Prima, CIMB Principal Equity Agresif, Tram Infrastructure Plus, Premier Campuran Fleksibel, Kresna Index 45, First State Indoequity Peka Fund, Danareksa Mawar RSS, Premier ETF IDX 30, dan Indeks CIMB-Principal Index. Produk reksadana Kresna Index 45 memberikan tingkat pengembalian (*return*) tertinggi yaitu sebesar 0,06545. Produk reksadana Premier ETF IDX 30 memberikan *return* terendah yaitu sebesar (0,02274). Investasi reksadana Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada tahun 2012 mengalami penurunan (0,00295) yang sebelumnya pada tahun 2011 total *return* sebesar 0,03034 dengan prosentase 3,03% menjadi 0,02739 dengan prosentase 2,74%, karena proporsi investasi reksadana pada tahun 2012 mengalami penurunan 1,03% yang pada tahun 2011 sebesar 7,45% menjadi 6,42%.

B. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk memberikan saran bagi Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur, saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 1) Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya lebih mendiversifikasi lagi investasi dalam reksa dana, berupa reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana campuran atau reksa dana terproteksi yang baru berjalan saat ini Dengan adanya diversifikasi pada penempatan akan mengurangi risiko dan ditambah lagi penanaman investasi dalam setiap reksa dana tidak harus dalam jumlah dana yang besar.
- 2) Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur sebaiknya menganalisis dengan seksama Manajer Investasi, Bank Kustodian, *return*, umur, risiko untuk setiap reksa dana yang akan ditempatkan, dan juga perlu menganalisis kondisi politik ekonomi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal* (Edisi Revisi). Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Anwar, Jusuf. 2005. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Bandung: PT.ALUMNI

Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Cahyono, Jaka E.2000. *Cara Jitu Menjaring Untung dari Reksa Dana*. Jakarta: PT.ELEX MEDIA KOMPUTINDO KELOMPOK GRAMEDIA.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Fabozzi, Frank J., 2000. *Manajemen Investasi*. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2009. *Analisis Kelayakan Investasi Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Husnan, Suad.1987. *Teori Portofolio Dan Implikasinya Bagi Manajemen Keuangan*. Edisi Dua. Yogyakarta:BPFE

_____. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia.2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Manurung, Adler Haymans.2007. *Panduan Lengkap Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara.
- Mu'ali. 2006. *Analisis Investasi Dana Pensiun terhadap Instrumen Investasi Reksadana*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nazir, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nur, Luluk. 2001. *Analisis Investasi Dana Pensiun pada Deposito Berjangka Saham dan Reksadana*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Puspitasari, Elok. 2009. *Analisis Investasi Dana Pensiun pada Instrumen Saham*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahardjo, Spto. 2004. *Panduan Investasi Reksadana*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Anggota IKAPI.
- Rahman, Arif. 2010.*Untung Besar Dari Reksa Dana*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta, CV. Ikatan Penerbit Indonesia.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandeilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahab, Zulaini. 2001.*Dana Pensiun dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja di Indonesia*. Bandung:PT.CITRA ADITYA BAKTI
- Yayasan Upakara Dana, 2002.*Bunga Rampai Reksadana*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Balai Pustaka (Persero).

Internet

Data-data Nilai Aktiva Bersih.2013. “Belajar Investasi Reksadana”, diakses pada tanggal 11 Juli 2013 http://www.infovesta.com/apa_itu_reksa_dana

Jenis-jenis Investasi Reksadana. 2013. “ Investasi Reksadana “, diakses pada tanggal 30 Juli 2013 <http://www.danareksaonline.com/ JenisInvestasi>

Tabel Jumlah Reksadana dan Jumlah Dana Reksadana 1996-2008. 2009. “Reksadana”, diakses pada Tanggal 6 Agustus 2013 www.baepam-lk.go.id



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

**DANA PENSIUN PUPUK KALIMANTAN TIMUR
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DESEMBER 2009**

Berdasarkan Nilai Wajar

No	Jenis Investasi	Per 31	(%)
		Desember 2009 (Rp)	
1	Surat Berharga Negara	228.845.448.699	30,83
2	Tabungan	-	-
3	Deposito on call	34.700.000.000	4,67
4	Deposito berjangka	53.600.000	7,22
5	Sertifikat deposito	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	-	-
7	Saham	116.036.214.093	15,63
8	Obligasi	154.113.671.156	20,76
9	Sukuk	15.000.000.000	2,02
10	Unit Penyertaan Reksa Dana pada: Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksadana Campuran	60.036.046.581	8,09
	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	-	-
	Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	-	-
	Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-
11	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	-	-
12	Unit Penyertaan Dana Investasi Real	-	-
13	Estat berbentuk KIK	79.935.794.743	10,77
14	Kontrak Opsi Saham	-	-
15	Penempatan langsung pada saham	-	-
16	Tanah	-	-
17	Bangunan	-	-
	Tanah dan Bangunan	-	-
	Total Investasi	742.267.175.272	100,00

Lampiran 2

**DANA PENSIUN PUPUK KALIMANTAN TIMUR
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DESEMBER 2010**

Berdasarkan Nilai Wajar

No	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2010	Per 31 Desember 2009
1	Surat Berharga Negara	161.890.914.519	228.845.448.699
2	Tabungan	-	-
3	Deposito on call	10.900.000.000	34.700.000.000
4	Deposito berjangka	223.000.000.000	53.600.000
5	Sertifikat deposito	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	-	-
7	Saham	178.105.223.153	116.036.214.093
8	Obligasi	192.027.710.847	154.113.671.156
9	Sukuk	15.000.000.000	15.000.000.000
10	Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksadana	19.570.124.719	60.036.046.581
11	Campuran	-	-
12	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	-	-
13	Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan	-	-
14	Terbatas	-	-
15	Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-
16	Efek Beragun Aset dari KIK	78.387.013.993	79.935.794.743
17	EBA	-	-
18	Unit Penyertaan Dana Investasi	-	-
19	Real Estat berbentuk KIK	-	-
20	Kontrak Opsi Saham	-	-
21	Penempatan langsung pada saham	-	-
	Tanah	-	-
	Bangunan	-	-
	Tanah dan Bangunan	-	-
	Surat Pengakuan Utang	-	-
	Total Investasi	878.880.987.231	742.267.175.272

Lampiran 3

**DANA PENSIUN PUPUK KALIMANTAN TIMUR
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DESEMBER 2011**

Berdasarkan Nilai Wajar

No.	Jenis Investasi	31 Desember 2011	31 Desember 2010
		Rp	Rp
1	Surat Berharga Negara	46.028.472.955	161.890.914.519
2	Tabungan	-	-
3	Deposito on call	13.000.000.000	10.900.000.000
4	Deposito berjangka	282.400.000.000	223.000.000.000
5	Sertifikat deposito	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	-	-
7	Saham	155.033.124.679	178.105.223.153
8	Obligasi	278.415.990.970	207.027.710.844
9	Sukuk	16.000.000.000	-
10	Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksadana	70.063.205.153	19.570.124.722
11	Campuran	-	-
12	Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	-	-
13	Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan	-	-
14	Terbatas	-	-
15	Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-
16	Efek Beragun Aset dari KIK	78.793.183.432	78.387.013.993
17	EBA	-	-
18	Unit Penyertaan Dana Investasi	-	-
19	Real Estat berbentuk KIK	-	-
20	Kontrak Opsi Saham	-	-
21	Penempatan langsung pada saham Tanah Bangunan Tanah dan Bangunan Surat Pengakuan Utang	-	-
	Total Investasi	939.733.977.189	878.880.987.231

Lampiran 4

**DANA PENSIUN PUPUK KALIMANTAN TIMUR
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PER 31 DESEMBER 2012**

Berdasarkan Nilai Wajar

No.	Jenis Investasi	31 Desember 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
1	Surat Berharga Negara	50.000.000.000	46.028.472.955
2	Tabungan	-	-
3	Deposito on call	12.900.000.001	13.000.000.000
4	Deposito berjangka	340.500.000.000	282.400.000.000
5	Sertifikat deposito	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	-	-
7	Saham	248.475.000.000	155.033.124.679
8	Obligasi	253.000.644.000	278.415.990.970
9	Sukuk	17.000.000.000	16.000.000.000
10	Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksadana Campuran Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan	68.816.532.396	70.063.205.153
11	Terbatas	-	-
12	Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di	-	-
13	Bursa Efek	-	-
14	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	80.387.000.000	78.793.183.432
15	Unit Penyertaan Dana Investasi	-	-
16	Real Estat berbentuk KIK	-	-
17	Kontrak Opsi Saham Penempatan langsung pada saham Tanah Bangunan Tanah dan Bangunan	-	-
	Total Investasi	1.071.079.176.397	939.733.977.189

Lampiran 5

Batas Maksimum dalam Arahan Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
Per 31 Desember 2009

No.	Jenis Investasi	Batas Maksimum	Nilai Wajar Investasi	Proporsi Investasi
1	Surat Berharga Negara	100%	228.845.448.699	30,83%
2	Tabungan	5%	-	-
3	Deposito On Call	10%	34.700.000.000	4,67%
4	Deposito Berjangka	50%	53.600.000.000	7,22%
5	Sertifikat Deposito	50%	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	100%	-	-
7	Saham	25%	116.036.214.093	15,63%
8	Obligasi	50%	154.113.671.156	20,76%
9	Sukuk	50%	15.000.000.000	2,02%
10	Unit Penyertaan Reksa Dana pada Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran	25%	60.036.046.581	8,09%
11	Efek Beragun Aset dari KIK	10%	-	-
12	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	10%	-	-
13	Kontrak Opsi Saham	5%	-	-
14	Penempatan Langsung	10%	79.935.794.743	10,77%
15	Tanah	15%	-	-
16	Bangunan	15%	-	-
17	Tanah dan Bangunan	15%	-	-
	Total Investasi		742.267.175.272	100%

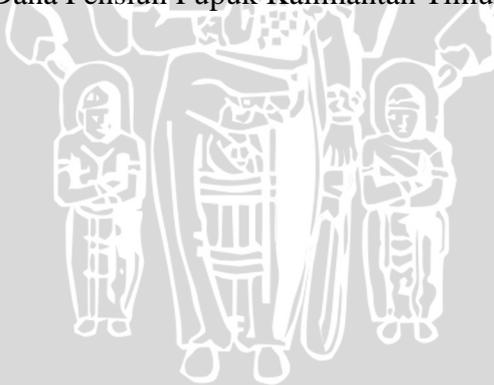
Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Lampiran 6

**Rincian Investasi dalam Bentuk Reksa dana
Per 31 Desember 2009**

No.	Reksa dana	Nilai Wajar
1	AAA Blue Chip Value Fund	3.105.560.088
2	Batasa Equity Syariah	3.942.062.250
3	Capital Equity Fund	759.140.000
4	Danareksa Mawar Agresif	1.265.747.807
5	Lautandhana Equity	8.107.066.126
6	Mandiri Investa Atraktif	8.775.055.442
7	Optima Saham	9.535.857.457
8	Si Dana Optimal	5.579.824.237
9	SI Dana Saham	2.107.612.982
10	SI Dana Saham Syariah	6.586.087
11	TRIM Kapital	9.500.201.483
12	TRIM Syariah Saham	2.942.852.115
	Jumlah	55.627.566.074

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur



Lampiran 7

Batas Maksimum dalam Arahan Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Per 31 Desember 2010

No.	Jenis Investasi	Batas Maksimum	Nilai Wajar Investasi	Proporsi Investasi
1	Surat Berharga Negara	100%	161.890.914.519	18,42%
2	Tabungan	5%	-	-
3	Deposito On Call	10%	10.900.000.000	1,24%
4	Deposito Berjangka	50%	223.000.000.000	25,37%
5	Sertifikat Deposito	50%	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	100%	-	-
7	Saham	25%	178.105.223.153	20,26%
8	Obligasi	50%	192.027.710.847	21,84%
9	Sukuk	50%	15.000.000.000	1,70%
10	Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana	50%	19.570.124.719	2,23%
11	Reksadana terproteksi, Reksadana	25%	-	-
12	Reksadana Berbentuk KIK	25%	-	-
13	Reksadana yang unit penyertaannya	5%	-	-
14	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	25%	-	-
15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	10%	-	-
16	Kontrak Opsi Saham	10%	-	-
17	Penempatan Langsung pada Saham	5%	78.387.013.993	8,91%
18	Tanah	10%	-	-
19	Bangunan	15%	-	-
20	Tanah dan Bangunan	15%	-	-
21	Surat Pengakuan Utang		-	-
	Total Investasi		878.880.987.231	100%

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Lampiran 8

**Rincian Investasi dalam Bentuk Reksa dana
Per 31 Desember 2010**

No.	Reksa dana	Nilai Wajar
1	Pratama Saham	2.040.930.118
2	BNP Paribas Ekuitas	3.140.738.894
3	Danareksa Mawar Agresif	1.598.557.160
4	Schroder Dana Prestasi Plus	5.726.174.599
5	Syailendra equity Opportunity Fund	2.053.442.927
6	Batavia Dana Saham	5.010.281.021
	Jumlah	16.743.459.719

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur



Lampiran 9

Batas Maksimum dalam Arahan Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
Per 31 Desember 2011

No.	Jenis Investasi	Batas Maksimum	Nilai Wajar Investasi	Proporsi Investasi
1	Surat Berharga Negara	100%	46.028.472.955	4,89%
2	Tabungan	5%	-	-
3	Deposito On Call	10%	13.000.000.000	1,38%
4	Deposito Berjangka	50%	282.400.000.000	30,05%
5	Sertifikat Deposito	50%	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	100%	-	-
7	Saham	25%	155.033.124.679	16,49%
8	Obligasi	50%	278.415.990.970	29,62%
9	Sukuk	50%	16.000.000.000	1,70%
10	Reksa Dana Pasar Uang	25%	70.063.205.153	7,45%
11	Reksa Dana Terproteksi	25%	-	-
12	Reksa Dana Berbentuk KIK	5%	-	-
13	Reksadana yang unit penanyaannya	25%	-	-
14	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	10%	-	-
15	Unit Penyertaan Dana Investasi Real	10%	-	-
16	Kontrak Opsi Saham	5%	-	-
17	Penempatan langsung pada saham	10%	78.793.183.432	8,38%
18	Tanah	15%	-	-
19	Bangunan	15%	-	-
20	Tanah dan Bangunan	15%	-	-
21	Surat Pengakuan Utang		-	-
	Total Investasi		939.733.977.189	100%

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Lampiran 10

**Rincian Investasi dalam Bentuk Reksa dana
Per 31 Desember 2011**

No.	Reksa dana	Nilai Wajar
1	Panin Dana Maksima	5.178.999.099
2	Sam Dana Berkembang	1.884.087.924
3	Batavia Dana Saham Syariah	4.895.259.584
4	Schroder Dana Prestasi Plus	5.126.241.239
5	Panin Dana Maksima	5.286.010.784
6	Batavia Dana Saham	4.891.723.159
7	Hpam Ultima Ekuitas I	5.085.604.416
8	Schroder 90 Plus Equity Fund	5.213.672.175
9	Mawar Konsumer 10	5.852.000.000
10	Tram Comsuption Plus	5.199.357.486
11	Fortis Solaris	4.756.662.601
12	BNP Paribas Star	5.574.200.000
13	Aim Trust Imperial	933.668.684
14	Panin Dana Bersama Plus	10.185.700.000
	Jumlah	70.063.187.151

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Lampiran 11

Batas Maksimum dalam Arahkan Investasi dan Komposisi Portofolio Investasi
Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur
Per 31 Desember 2012

No.	Jenis Investasi	Batas Maksimum	Nilai Wajar Investasi	Proporsi Investasi
1	Surat Berharga Negara	100%	50.000.000.000	4,67%
2	Tabungan	5%	-	-
3	Deposito On Call	10%	12.900.000.001	1,20%
4	Deposito Berjangka	50%	340.500.000.000	31,8%
5	Sertifikat Deposito	50%	-	-
6	Sertifikat Bank Indonesia	100%	-	-
7	Saham	25%	248.475.000.000	23,20%
8	Obligasi	50%	253.000.644.000	23,62%
9	Sukuk	50%	17.000.000.000	1,59%
10	Unit Penyertaan Reksa Dana pada Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham Dan Reksa Dana Campuran	25%	68.816.532.396	6,42%
11	Efek Beragun Aset dari KIK	10%	-	-
12	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk KIK	10%	-	-
13	Kontrak Opsi Saham	5%	-	-
14	Penempatan Langsung	10%	80.387.000.000	7,50%
15	Tanah	15%	-	-
16	Bangunan	15%	-	-
17	Tanah dan Bangunan	15%	-	-
	Total Investasi		1.071.079.176.397	100%

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Lampiran 12

Rincian Investasi dalam Bentuk Reksa dana

Per 31 Desember 2012

No.	Reksa dana	Nilai Wajar
1	Panin Dana Maksima	10.398.762.478
2	Lautandhana Equity	5.117.570.687
3	BNP Paribas Ekuitas	4.979.406.497
4	Panin Dana Prima	10.016.022.911
5	CIMB Principal Equity Agresif	3.092.295.545
6	Tram Infrastructure Plus	10.598.388.838
7	Premier Campuran Fleksibel	3.023.029.398
8	Kresna Index 45	3.196.344.517
9	First State Indoequity Peka Fund	3.153.825.526
10	Danareksa Mawar RSS	10.286.400.000
11	Premier ETF IDX 30	1.936.636.000
12	Indeks CIMB-Principal Index	3.017.850.000
	Jumlah	68.816.532.396

Sumber: Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

